

**INOVASI TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) ‘SIGUPAI MAMBACO’
DALAM MEMBUDAYAKAN LITERASI MASYARAKAT DI DESA
TANGAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

NINDIKA FATMIA

NIM.180503089

Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

**INOVASI TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) 'SIGUPAI MAMBACO'
DALAM MEMBUDAYAKAN LITERASI MASYARAKAT DI DESA
TANGAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Sastra Satu (S-1)
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh :

NINDIKA FATMIA
NIM. 180503089

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan oleh :

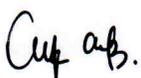
جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II


Nurrahmi S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP.198507072019032017

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

Selasa/13 Desember 2022

19 Jumadil Ula 1444 H

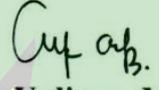
Darussalam – Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua


Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

Sekretaris


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I


Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS.
NIP. 197701012006041004

Penguji II


Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.L.I.S.
NIP. 196002052000031001

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Darussalam – Banda Aceh**


Syarifuddin, M.A, Ph.D
NIP. 197001011997031005



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nindika Fatmia

NIM : 180503089

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Inovasi Taman Baca Masyarakat (TBM) 'Sigupai Mambaco'
Dalam Membudayakan Literasi Masyarakat Di Desa Tangah
Kabupaten Aceh Barat Daya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 10 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Nindika Fatmia

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skrip ini dengan judul: **“Inovasi Taman Baca Masyarakat (TBM) ‘Sigupai Mambaco’ dalam Membudayakan Literasi Masyarakat di Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya”**. Shalawat dan salam keharibaan baginda Rasulullah SAW, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umat-Nya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelas Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

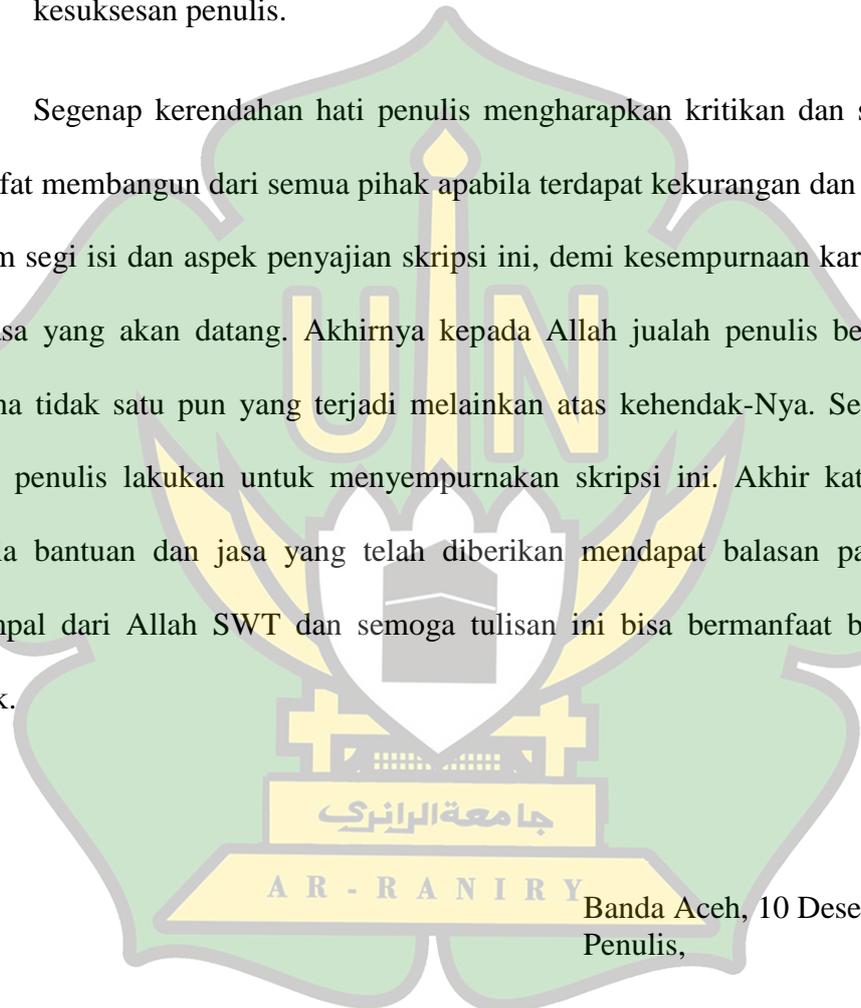
1. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta staffnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi;
2. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP., Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

3. Ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd., dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP., Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan, membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS., dan Bapak Saifuddin A. Rasyid, M.L.I.S., Selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberi saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Syukrinur, M.LIS., Selaku Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu sehingga dapat menyelesaikan studi;
5. Seluruh staff dan karyawan civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Pengurus TBM Sigupai Mambaco yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan menyelesaikan skripsi;
7. Rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh khususnya Rafi'ah, Vira Yuniar, Farah Adila dan masih banyak lagi yang tidak sempat penulis sebutkan semuanya, yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini; dan

8. Terakhir penulis ucapkan kepada keluarga tercinta, Ayahanda Nizami, Ibunda Humaira (almh), Kakak Fadhilla Miranda dan Adik Shafa Nizara Miftha, serta keluarga besar lainnya, yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi, semangat dan do'a yang selalu dipanjatkan demi kesuksesan penulis.

Segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam segi isi dan aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis ini dimasa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satu pun yang terjadi melainkan atas kehendak-Nya. Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.



Banda Aceh, 10 Desember 2022
Penulis,

Nindika Fatmia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Tinjauan Pustaka	11
B. Taman Baca Masyarakat (TBM).....	14
1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Taman Baca Masyarakat.....	14
2. Peran Taman Baca Masyarakat	19
3. Program Layanan Taman Baca Masyarakat.....	22
4. Faktor-Faktor Mempengaruhi Pemanfaatan TBM.....	26
C. Literasi.....	27
1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Literasi	27
2. Jenis-Jenis Literasi.....	31
3. Kegiatan Literasi	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Fokus Penelitian	38
D. Subjek dan Objek Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Kredibilitas Data	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV PEMBAHASAN.....	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Table 2.1 : Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	13
Table 4.1 : Fasilitas TBM ‘Sigupai Mambaco’	48
Table 4.2 : Subjek Koleksi Buku TBM ‘Sigupai Mambaco’	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Struktur Kepengurusan TBM ‘Sigupai Mambaco’ 47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Instrumen Penelitian (Daftar Pedoman Wawancara)
- Lampiran 5 : Instrumen Penelitian (Daftar Lembar Observasi)
- Lampiran 6 : Dokumentasi Laporan/Kegiatan di TBM 'Sigupai Mambaco'
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian



ABSTRAK

Taman Baca Masyarakat (TBM) ‘Sigupai Mambaco’ merupakan Taman Baca Masyarakat satu-satunya di Aceh Barat Daya yang hadir atas keinginan dari pendiri untuk memberikan kesempatan khususnya kepada anak-anak dan masyarakat sekitar untuk lebih berminat dalam membaca dengan beberapa program kegiatan literasi. Walaupun hanya sebagai TBM sederhana yang masih banyak keterbatasan sarana dan prasarana, namun Taman Baca Masyarakat ‘Sigupai Mambaco’ tetap eksis dan konsisten untuk menjalankan program dalam mengembangkan literasi masyarakat serta telah berhasil meraih prestasi/penghargaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan inovatif Taman Baca Masyarakat ‘Sigupai Mambaco’ dalam membudayakan literasi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah pendiri dan pengurus TBM ‘Sigupai mambaco’ yang berjumlah 2 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat program kegiatan inovatif yang diciptakan oleh TBM ‘Sigupai Mambaco’ diantaranya: layanan peminjaman terbatas waktu (LaPibewa), jasa *online delivery*, kelas menulis, kelas tahsin, kelas sosiopreneur, kelas nada, kelas warna, kelas sehat, kelas lingkungan, kelas karya, kelas seni project, buku keliling (bukling), keta buku, festival seni sigupai mambaco (FSSM), minggu inspirasi, mahota buku (mabuk), reporter cilik, program beasiswa dan kolaborasi, serta kegiatan literasi lainnya. Program kegiatan inovatif TBM ‘Sigupai Mambaco’ berdampak terhadap literasi masyarakat dengan mengembangkan literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, numerik, sains, digital, finansial, dan budaya-kewargaan, serta berhasil memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya anak-anak, dibuktikan dengan prestasi anak-anak mendapatkan nilai bagus disekolah, aktif dalam menulis, bercerita dan menghasilkan karya tulis di *media sosial*, serta ikut dalam berbagai kompetisi.

A R - R A N I R Y

Kata Kunci : *Inovasi, Taman Baca Masyarakat, ‘Sigupai Mambaco’, Literasi.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi dapat dipahami dengan kemampuan seseorang terhadap membaca, menulis, berhitung dan memecahkan permasalahan di kehidupan sehari-hari. Literasi harus ditanamkan sedini mungkin, karena sangat penting untuk membangun bangsa yang berbudaya dan cerdas. Literasi bukan hanya berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan, melainkan juga terhubung dengan sikap, perilaku dan motivasi. Seseorang dianggap melek huruf (*literate*) jika ia memiliki pengetahuan yang menuntutnya untuk menggunakan peran literasi secara efektif dalam semua aktivitasnya di masyarakat. Pengetahuan yang didapat melalui kegiatan membaca dan menulis dapat membantu siswa memenuhi kebutuhannya sendiri serta dapat memajukan bangsa. Budaya membaca dan menulis yang baik akan mendorong cara berpikir kritis dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga dapat melahirkan sebuah karya.¹ Dengan demikian, literasi yang baik dapat membentuk karakter dan kemampuan berpikir seseorang secara kreatif, kritis dan inovatif. Kemampuan seseorang dalam berliterasi dapat membantu memahami informasi secara kritis, analitis, dan reflektif.

Di Indonesia, salah satu permasalahan bangsa yang terjadi adalah rendahnya indeks literasi. Maka dari itu, diperlukan upaya kolaboratif untuk

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “*Pedoman Gerakan Nasional Literasi Bangsa: Menciptakan Ekosistem Sekolah dan Masyarakat Berbudaya Baca-Tulis serta Cinta Sastra*”, (Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal.8

menaikkan angka literasi di Indonesia. Untuk menaikkan angka literasi di Indonesia, dibutuhkan gerakan utuh dan terintegritas yang melibatkan berbagai pihak. Melalui Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa merancang kegiatan yang bertemakan “Gerakan Nasional Literasi Bangsa (GNLB)”. Gerakan ini bertujuan untuk membangun karakter, membudayakan baca-tulis, serta menumbuhkan kecintaan terhadap sastra pada komunitas sekolah dan masyarakat. Kegiatan ini diimplementasikan dalam bentuk literasi sekolah dan literasi masyarakat.² Gerakan literasi masyarakat merupakan salah satu bagian dari gerakan literasi nasional. Khusus gerakan literasi masyarakat, kewenangannya ditugaskan kepada Ditjen PAUD dan Dikmas Kemendikbud.³

Gerakan literasi masyarakat diimplementasikan dalam bentuk penyediaan beragam bahan bacaan di area publik, penguatan fasilitator literasi masyarakat, peningkatan akses sumber belajar, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan literasi.⁴ Kegiatan literasi tersebut dapat dilaksanakan melalui TBM (Taman Baca Masyarakat)

Taman baca Masyarakat (TBM) merupakan salah satu nonformal yang bertujuan untuk melestarikan pendidikan melalui pemberdayaan masyarakat dan gerakan untuk mengembangkan literasi dan budaya baca di masyarakat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini merupakan tanggung jawab negara, dan berlaku untuk seluruh wilayah negara baik di pusat atau di daerah untuk

² Ibid., hal.3

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Gerakan Literasi Masyarakat dalam Perkembangannya”, *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan: Media Komunikasi dan Inspirasi*, (Vol.VI / Oktober-2016), diakses 27 Januari 2022 dari situs: <http://www.jendela.kemdikbud.go.id>

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “*Panduan Gerakan Literasi Nasional*”, (Jakarta: Tim GLN Kemendikbud, 2017), hal.8

memenuhinya. Untuk meningkatkan pembangunan dunia pendidika, salah satu implementasi yang dilakukan oleh pemerintah ialah dengan mengembangkan TBM. Program gerakan pendidikan melalui TBM ini tertuang pada UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa satuan pengajaran/pendidikan non-formal terdiri dari lembaga kurikulum dan pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majlesi taklim dan satuan pendidikan sejenisnya.⁵ Dengan demikian, diselenggarakannya Taman baca Masyarakat (TBM) merupakan satuan pusat kegiatan belajar masyarakat yang bertujuan untuk membina kegemaran membaca masyarakat, selain itu juga untuk mendukung pendidikan keaksaraan atau literasi masyarakat,

Berdasarkan observasi awal, Taman Baca Masyarakat (TBM) ‘Sigupai Mambaco’ merupakan satu-satunya taman baca masyarakat yang ada di Aceh Barat Daya. Didirikannya TBM ‘Sigupai Mambaco’ ini sebagai salah satu akses yang memberikan kesempatan khususnya kepada anak-anak dan masyarakat sekitar untuk lebih berminat dalam membaca dengan beberapa program kegiatan literasi. Tujuannya adalah untuk mengembangkan minat baca dan budaya literasi masyarakat, serta mengenalkan kepada anak-anak dan masyarakat sekitar bahwa membaca itu menyenangkan, tidak harus diruangan tertutup dan sunyi, namun

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat 4.

juga bisa di pantai, di sekolah, di rumah, di halaman atau tempat lainnya sebagai sumber rekreasi.⁶

Awalnya, gerakan literasi yang digagas oleh Nita Juniarti ini tadinya hanya sekedar membawa buku keliling desa dengan menggunakan sepeda motor, dan kegiatan ini mengajak masyarakat untuk membaca dengan hanya menggelar lapak buku selama satu jam disetiap minggunya dilokasi yang berbeda, namun berkat dana hibah ia berhasil mengembangkannya menjadi lebih besar dengan menerapkan inovasi program layanan dan kegiatan. Seiring berjalannya waktu ‘Sigupai Mambaco’ berkesempatan menjadi Taman Baca Masyarakat (TBM) rintisan tahun 2020 melalui forum TBM provinsi Aceh. Ide ini berawal dari melihat kondisi perpustakaan desa tidak aktif, dan perpustakaan daerah jauh, hal tersebut membuat anak-anak di Desa Tangah kesulitan mengakses buku sehingga tingkat literasi mereka rendah. Hadirnya program ini, membuat antusiasme pengunjung terhadap TBM ‘Sigupai Mambaco’ sangat tinggi terutama dikalangan anak-anak. Hal tersebut dapat dilihat dari kunjungan perhari (bervariasi).⁷ Jumlah kunjungan rata-rata sekitar 30 pengunjung/hari dan mayoritas yang mendatangi adalah anak-anak.⁸

Kemudian, koleksi yang tersedia pada TBM ini berasal dari donatur pribadi dan lembaga. Koleksi yang tersedia berjumlah sekitar 1000-an eksemplar dengan jenis koleksi buku pelajaran, novel, dan koleksi buku bacaan untuk anak-

⁶ Tirta Buana Media, “TBM Sigupai Mambaco Kabupaten Aceh Barat Daya”, diakses 18 April 2022, dari situs: <https://tirtabuanamedia.co.id/tbm-sigupai-mambaco-kabupaten-aceh-barat-daya/>

⁷ Ibid.

⁸ Instagram.com, “sigupaimamaco”. https://instagram.com/p/CE_QDIMHgVF/igshid=YmMyMTA2M2Y=

anak, remaja, dan dewasa. Walaupun hanya sebagai TBM sederhana yang berada didaerah dan masih banyak keterbatasan, namun TBM ‘Sigupai Mambaco’ telah berhasil meraih prestasi/penghargaan diantaranya: Penerima Kado Tahun Baru BIP 2019; Pemenang Beki Bagi Buku toleransi.id 2019; Pemenang Sayembara Nyanyi pustakabergerak.id; TBM rekomendasi FTBM Aceh untuk TBM Rintisan dari Kemdikmas 2020; Bimtek TBM 2019; Satu dari 10 pemenang di Perpustades.id; Pemenang Sayembara Menulis Tahun 2020 pustakabergerak.id; Satu dari 18Top Pfmuda pertama.foundation; Pemenang Parade Poster Pribahasa Berbahasa Daerah HBII 2022.⁹

Mengingat usia TBM ‘Sigupai Mambaco’ yang masih terbilang baru atau masih seumur jagung dan hanya sebagai TBM sederhana yang ada di desa tetapi banyak sekali prestasi/penghargaan yang sudah dihasilkan oleh TBM ‘Sigupai Mambaco’. Selain itu, mengingat rendahnya tingkat literasi anak-anak di desa tersebut dengan kesulitan mengakses bahan bacaan karena tidak aktifnya perpustakaan desa dan jauhnya perpustakaan daerah. Hadirnya TBM Sigupai Mambaco ini penting memberikan akses kepada masyarakat, walaupun hanya TBM yang secara swadaya dan banyak keterbatasan tetapi antusiasme anak-anak cukup tinggi, tentunya perlu adanya aspek inovatif untuk dapat terus menarik antusiasme anak-anak. Hal ini menarik peneliti untuk mengkaji upaya yang dilakukan oleh TBM Sigupai Mambaco dalam meningkatkan literasi masyarakat khususnya anak-anak di desa tersebut, serta menarik peneliti untuk mengkaji

⁹Instagram.com,“sigupaimamaco”.<https://instagram.com/sigupaimambaco?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

langkah-langkah yang dilakukan oleh TBM ini sehingga bisa meraih prestasi di usianya yang masih sangat muda.

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai TBM tersebut, mengenai apa saja yang dilakukan dalam menggalakkan literasi masyarakat sekitar dengan judul ***“Inovasi Taman Baca Masyarakat (TBM) ‘Sigupai Mambaco’ Dalam Membudayakan Literasi Masyarakat di Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk inovasi yang dilakukan oleh Taman Baca Masyarakat (TBM) ‘Sigupai Mambaco’ dalam membudayakan literasi masyarakat di Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya?
2. Apa dampak inovasi layanan Taman Baca Masyarakat (TBM) ‘Sigupai Mambaco’ terhadap literasi masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Inovasi Taman Baca Masyarakat (TBM) ‘Sigupai Mambaco’ dalam membudayakan literasi masyarakat di Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya.
2. Untuk mengetahui dampak inovasi layanan Taman Baca Masyarakat (TBM) ‘Sigupai Mambaco’ terhadap literasi masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat berkontribusi untuk memperluas pengetahuan dibagian perpustakaan, khususnya mengenai program dalam membudayakan literasi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat; dapat menambah pemahaman mengenai program-program yang ditawarkan oleh Taman Baca Masyarakat (TBM) atau perpustakaan selain layanan peminjaman dan pengembalian buku.
- b. Bagi Pengelola TBM; dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan untuk membuat dan mengembangkan program serta layanan dalam membudayakan literasi masyarakat.
- c. Bagi peneliti perpustakaan; dapat menjadi *reference* dan pedoman untuk penelitian selanjutnya, khususnya terkait inovasi TBM dalam membudayakan literasi masyarakat.

E. Penjelasan Istilah

1. Inovasi Taman Baca Masyarakat (TBM)

Pengenalan ide baru, barang baru, layanan baru, dan metode baru yang lebih bermanfaat diartikan sebagai inovasi. Suryana dalam Rudiansyah mendeskripsikan bahwa inovasi sebagai “kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam memecahkan masalah dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan”. Sementara itu, menurut Schumpeter bahwa inovasi berarti upaya menciptakan, mengkreasikan serta mengimplementasikan beberapa kombinasi menjadi sesuatu sehingga dengan adanya inovasi nilai produk, layanan, kebijakan, dan proses kerja dapat bertambah bukan hanya bagi lembaga pendidikan tetapi juga bagi masyarakat dan *stakeholder*.¹⁰

Taman Bacaan Masyarakat adalah suatu tempat atau lembaga yang membantu masyarakat untuk membudayakan kegemaran membaca dengan memberikan pelayanan di bidang bahan bacaan, seperti: buku, tabloid, surat kabar, komik, dan bahan multimedia lainnya serta dilengkapi dengan ruang baca untuk berdiskusi, mengulas buku, menulis, dan kegiatan lain yang didukung oleh pengelola sebagai *motivator*.¹¹ Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah sarana yang berfungsi sebagai sumber informasi dan pengetahuan dengan menyediakan bahan pustaka (bahan bacaan), serta

¹⁰ P Handayani, “Inovasi dan Realisasi Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah 8 Tulangan”, *Skripsi*, (Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya), hal.16, diakses pada 7 Juli 2022, dari situs: <http://digilib.uinsby.ac.id/8519/5/bab%202.pdf>

¹¹ Encang Saepudin, dkk, “Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini”, *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol.V/No.1, (2017):3, diakses pada 18 April 2022, dari situs: <https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.10821>

menyelenggarakan kegiatan untuk menumbuhkan literasi dan minat baca masyarakat.¹²

Inovasi Taman Baca Masyarakat (TBM) yang penulis maksud disini adalah usaha mengkreasikan kegiatan yang ditawarkan oleh TBM ‘Sigupai Mambaco’ dengan ide baru atau cara-cara baru untuk menerapkan kreativitas sehingga memberikan nilai dari pelayanan sebagai sumber belajar masyarakat, penyelenggaraan kegiatan pembudayaan kegemaran membaca dan pengembangan literasi masyarakat di Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Literasi Masyarakat

National Institute for Literacy, mendefinisikan literasi sebagai kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah hingga tingkat kemahiran yang dibutuhkan dalam pekerjaan, keluarga, dan masyarakat.¹³ Menurut UNESCO, literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, khususnya keterampilan membaca dan menulis yang terlepas dari konteks dimana keterampilan itu diperoleh serta siapa orang yang memperolehnya. Sementara itu, literasi menurut Merriam-Webster adalah

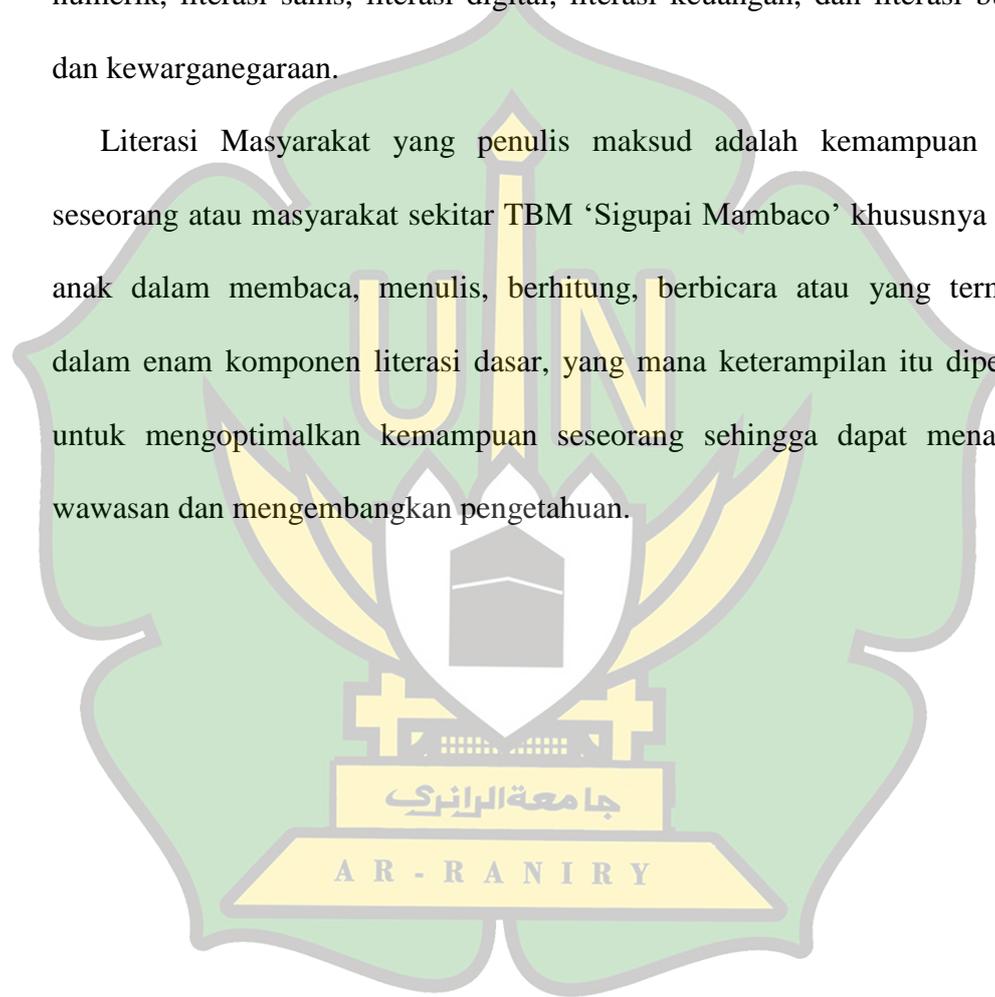
¹² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “*Petunjuk Pelaksanaan Apresiasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif-Rekreatif Tahun 2020*”, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, 2020), hal.3, diakses pada 6 Juli 2022, dari situs: <http://repositori.kemendikbud.go.id/18995/>

¹³ Afiyatul Fatimah, dkk, “*Buku Baru Revolusi Literasi*” (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020), hal.166

kapasitas atau kualitas melek aksara didalam diri seseorang untuk membaca, menulis, serta mengenali dan memahami konsep visual.¹⁴

Literasi yang dimaksud adalah literasi dasar, dalam GLN terdapat enam komponen literasi dasar yang harus dikuasai yaitu literasi baca-tulis, literasi numerik, literasi sains, literasi digital, literasi keuangan, dan literasi budaya dan kewarganegaraan.

Literasi Masyarakat yang penulis maksud adalah kemampuan dasar seseorang atau masyarakat sekitar TBM 'Sigupai Mambaco' khususnya anak-anak dalam membaca, menulis, berhitung, berbicara atau yang termasuk dalam enam komponen literasi dasar, yang mana keterampilan itu diperoleh untuk mengoptimalkan kemampuan seseorang sehingga dapat menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan.



¹⁴ Ismanto Didipu, “*Pelangi Literasi Madrasah*” (Sukabumi: Haura Utama, 2021), hal.13

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah yang diteliti, meskipun beberapa penelitian tersebut memiliki persamaan tetapi juga ditemukan beberapa perbedaan.

Pertama, Penelitian Gani Nur Pramudyo, dkk pada tahun 2018 yang berjudul "*Inovasi Kegiatan Taman Baca Masyarakat (TBM)*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan pengumpulan data audiovisual yang bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan dan mengetahui inovasi kegiatan yang dilakukan di TBM Teras Baca Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat inovasi kegiatan yang dilakukan TBM Teras Baca Malang, seperti bimbingan belajar, diskusi, sholawatan, fotografi, pentas seni, sablon kaos, mewarnai, nobar, senam serta lomba agustusan.¹⁵

Kedua, Penelitian Kiki Faizatunaili, dkk pada tahun 2021 yang berjudul "*Inovasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Pena Ananda dalam Memberikan Layanan Informasi kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang bertujuan untuk

¹⁵ Gani Nur Pramudyo, dkk, "Inovasi Kegiatan Taman Baca Masyarakat (TBM)", *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, Vol. 4 No. 1 (2018): 29-38, diakses pada 3 Agustus 2022, dari situs: <https://doi.org/10.14710/lenpust.v4i1.17332>

mengetahui inovasi pelayanan TBM Pena Ananda dalam memberikan pelayanan informasi publik. Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi layanan informasi kepada masyarakat pada TBM Pena Ananda dilaksanakan melalui perubahan sistem dari *offline* menjadi *online*.¹⁶

Ketiga, Penelitian Fadhilah Luthfi Afifatunnisa, dkk pada tahun 2021 yang berjudul “*Inovasi Kegiatan Literasi FTBM Jawa Barat dan TBM Jatmatika Bandung dalam Menjaga Energi Literasi Masyarakat Jawa Barat di Masa Pandemi*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literature yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran empiris mengenai inovasi kreatif yang diciptakan oleh FTBM Jawa Barat di wilayah Jawa Barat khususnya pada TBM Jatmatika Bandung. Hasil kajian menunjukkan bahwa FTBM Jawa Barat dan TBM Jatmatika Bandung berhasil berperan aktif dalam menciptakan inovasi kegiatan dan gerakan literasi secara *virtual* atau *daring* dengan wajah baru yang lebih menyenangkan tanpa mengurangi semangat energi literasi masyarakat serta pegiat literasi di Jawa Barat, dengan mentransformasikan seluruh kegiatannya pada alternatif media digital.¹⁷

¹⁶ Kiki Faizatunaili, “Inovasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Pena Ananda dalam Memberikan Layanan Informasi kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19”, *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 9, No. 1, (Juni 2021): 119-144, diakses pada 4 Agustus 2022, dari situs: <http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v9i1.11348>

¹⁷ Fadhillah Luthfi Affiatunnisa, dkk. “Inovasi Kegiatan Literasi FTBM Jawa Barat dan TBM Jatmatika Bandung Dalam Menjaga Energi Literasi Masyarakat Jawa Barat di Masa Pandemi”. *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)* Vol.6 No.1 (2021): 321-336, diakses pada 4 Agustus 2022, dari situs: <https://doi.org/10.1234/jurnal%20ipi.v6i1.105>

Table 2.1 : Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Gani Nur Pramudyo, dkk. (2018)	Inovasi Kegiatan Taman Baca Masyarakat (TBM)	1. Membahas inovasi yang dilakukan Taman Baca Masyarakat dari segi kegiatan.	1. Fokus penelitian atau variabel penelitian. 2. Tempat dan waktu penelitian 3. Metode kualitatif jenis studi kasus 4. Teknik pengumpulan data	Inovasi kegiatan TBM Teras Baca Malang: bimbingan belajar, diskusi bareng, sholawatan, pentas seni fotografi; sablon kaos, <i>Storybox</i> , mewarnai; nonton bareng, senam serta kegiatan lomba agustusan.
Kiki Faizatunaili, dkk. (2021)	Inovasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Pena Ananda dalam Memberikan Layanan Informasi kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19	1. Membahas inovasi Taman Baca Masyarakat dari segi kegiatan atau layanan. 2. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. 3. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dokumentasi.	1. Fokus penelitian atau variabel penelitian 2. Tempat dan waktu penelitian	Inovasi layanan informasi TBM Pena Ananda dilaksanakan melalui perubahan sistem dari <i>offline</i> menjadi <i>online</i> seperti: kegiatan eksklusif pelatihan kepenulisan, <i>talkshow</i> gema hari puisi, <i>online reading rally</i> , sulap sampah dari rumah, bincang bersama, <i>workshop</i> cipta lagu anak, menulis kreatif, <i>happy home learning</i> agustusan, dan kegiatan inovatif lainnya.
Fadhilah Luthfi Afifatunnisa, dkk. (2021)	Inovasi Kegiatan Literasi FTBM Jawa Barat dan TBM Jatmatika	1. Membahas inovasi-inovasi kreatif Taman Baca Masyarakat dari segi kegiatan. 2. Menggunakan	1. Fokus penelitian 2. Tempat dan waktu penelitian 3. Teknik pengumpulan	Menciptakan inovasi kegiatan dan gerakan literasi secara <i>virtual</i> atau <i>daring</i> . Adapun kegiatan inovatif yang diciptakan

	Bandung dalam Menjaga Energi Literasi Masyarakat Jawa Barat di Masa Pandemi	metode penelitian kualitatif deskriptif.	data	TBM Jatmatika pada masa pandemi yaitu: Pelantikan FTBM, sekolah relawan, magang pegiat literasi, serasehan <i>virtual</i> , energi literasi dari rumah, festival literasi, <i>bookshare</i> , dan <i>reading group</i> .
--	---	--	------	--

B. Taman Baca Masyarakat (TBM)

1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Taman Baca Masyarakat

Salah satu pembudayaan kegemaran membaca yang ada di masyarakat dapat diwujudkan melalui Taman Baca Masyarakat (TBM). Berdasarkan Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Baca Masyarakat tahun 2012 dalam Atika Widya Wati menyebutkan bahwa Taman Baca Masyarakat ialah sarana pembinaan minat membaca yang menyediakan layanan dan bahan bacaan untuk masyarakat, seperti: buku, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia lainnya, serta memiliki ruang baca untuk berdiskusi, resensi buku, menulis dan jenis kegiatan lain, yang didukung oleh pengelola sebagai *motivator*.¹⁸

Berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan Apresiasi TBM, dijelaskan bahwa Taman Bacaan Masyarakat adalah layanan dan/atau ruang bagi gerakan

¹⁸ Atika Widya Wati, "Peran Pengelola Taman Baca Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro", *Skripsi* (IAIN Metro, 2020), hal.8, diakses pada 5 September 2022, dari situs: repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3653

literasi yang dipelopori oleh penggerak dengan menyediakan bahan bacaan sebagai sumber pengetahuan dan informasi, serta menyelenggarakan kegiatan untuk menumbuhkan minat dan budaya baca serta mengembangkan literasi masyarakat.¹⁹

Dikutip dalam Ninis Agustus Damayani, Taman Baca Masyarakat adalah salah satu sarana terpenting dalam mewujudkan konsep belajar sepanjang hayat, yang dikelola dan didirikan oleh masyarakat ataupun pemerintah dengan menyediakan akses layanan bahan pustaka untuk membantu masyarakat sekitar dalam meningkatkan kualitas hidupnya.²⁰

Dikutip dalam Nasrullah, Taman Baca Masyarakat yaitu wadah atau forum yang dikelola dan didirikan oleh masyarakat atau pemerintah yang berfungsi sebagai sumber belajar, dalam menyediakan akses bacaan yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat disekitar TBM. Selain itu, juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mampu menumbuhkan kegemaran membaca dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman sehingga dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.²¹

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Taman Baca Masyarakat (TBM) ialah unit/sarana yang dikelola oleh pemerintah ataupun

¹⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Petunjuk Pelaksanaan Apresiasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif-Rekreatif Tahun 2021”, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, 2021), hal.3, diakses pada 5 September 2022, dari situs: <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/22578>

²⁰ Ninis Agustus Damayani, dkk, “Pengembangan Taman Baca Masyarakat di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya”, *Dhamarkarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Vol.6, No.1, (Maret, 2017): 59, diakses pada 5 September 2022, dari situs: <https://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/download/14869/7882>

²¹ Nasrullah, “Peran Taman Baca Masyarakat Pustaka Ballak Kana dalam Meningkatkan Minat Baca”, *Libtech: Library and Information Science journal*, Vol.3, No.1, (2022):24, diakses pada 6 September 2022, dari situs: <https://doi.org/10.18860/libtech.v3i1.16229>

masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan dan menyelenggarakan kegiatan pembelajaran guna mendukung kegemaran membaca, keterampilan serta pengembangan literasi masyarakat.

Berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan Apresiasi TBM, keberadaan dan pendirian TBM dibedakan kedalam 2 jenis, yaitu:

- a. TBM Mandiri; merupakan TBM yang dibangun oleh individu atau masyarakat. Umumnya, TBM Mandiri terbentuk karena adanya kepedulian dan keinginan dari individu atau komunitas untuk memberikan akses bahan bacaan milik pribadi untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar. Pembiayaan pun dilakukan secara mandiri/swadaya. Di TBM Mandiri, TBM bukan hanya sebagai tempat, tetapi dapat memperkuat keberadaannya sebagai sebuah lembaga yang memiliki izin operasional atau dokumen legalitas.
- b. TBM di Satuan Pendidikan atau Lembaga/Instansi; adalah TBM yang tersedia di lembaga satuan pendidikan non-formal (seperti PKBM, SKB dan lainnya); pendidikan khusus atau lembaga lainnya (seperti desa, rumah ibadah, dan lainnya); TBM yang berada di dalam satuan pendidikan atau di sebuah instansi menjadi bagian atau sarana/tempat atau program dari instansi tersebut. Perizinan atau dokumen legalitas mengacu pada dokumen instansi induk.²²

²² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Petunjuk Pelaksanaan Apresiasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif-Rekreatif Tahun 2021", (Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, 2021), hal.3, diakses pada 5 September 2022, dari situs: <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/22578>

Tujuan dan maksud dibentuknya Taman Baca Masyarakat ialah untuk penyediaan fasilitas belajar yang memberikan layanan bahan bacaan yang tersebar luas, terdistribusi dengan baik, serta murah dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Adapun tujuan taman baca masyarakat, yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan membaca dan menulis;
- b. Menumbuhkan dan mengembangkan minat dan kegemaran membaca;
- c. Membangun komunitas pembaca dan pembelajar;
- d. Menginspirasi masyarakat untuk terus belajar sepanjang hayat;
- e. Menciptakan masyarakat yang berkualitas dan mandiri serta berpengetahuan, terampil, berbudaya, maju, dan beradab.²³

Hadirnya Taman Baca Masyarakat (TBM) memiliki beberapa tujuan, Kemendikbud dalam Eca Tri Lucyana menyebutkan beberapa tujuan TBM yaitu:

- a. Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat dalam rangka terciptanya masyarakat yang cerdas dan selalu *up to date* terhadap perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;
- b. Membentuk forum kegiatan pendidikan masyarakat;
- c. Membantu kemajuan dan pengembangan kemampuan aksaran baru dalam memberantas buta huruf agar lebih berpengetahuan.²⁴

²³ Encang Saepudin, dkk, "Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini", *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol.V/No.1, (2017):4, diakses pada 6 September 2022, dari situs: <https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.10821>

Setelah mengetahui tujuan dari Taman Baca Masyarakat diatas, tentu dengan hadirnya Taman Baca Masyarakat dapat memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya dalam pembudayaan kegemaran membaca dan literasi masyarakat. Manfaat Taman Bacaan Masyarakat adalah sebagai wadah untuk mengembangkan budaya baca guna terwujudnya masyarakat yang gemar membaca, berpengalaman, kritis, maju, beradab, dan mandiri serta bermanfaat untuk meningkatkan kualitas taman bacaan masyarakat dalam rangka merealisasikan masyarakat berbudaya baca. Berikut manfaat taman baca masyarakat:

- a. Menumbuhkan kecintaan membaca yang tumbuh seiring berjalannya waktu.
- b. Menambahkan peluang atau pengalaman belajar masyarakat.
- c. Mewujudkan kegiatan belajar secara *otodidak* (mandiri).
- d. Memacu kemajuan dalam penguasaan teknik.
- e. Menciptakan pengembangan dalam membaca.
- f. Meningkatkan wawasan tentang bagaimana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang.
- g. Membentuk rasa tanggung-jawab terhadap sesuatu dengan mengikuti aturan yang ada.

²⁴ Eca Tri Luciana, dkk. "Motivasi Pengelola Dalam Mendirikan Taman Baca Masyarakat (TBM) di Kabupaten Bandung Barat", *Indonesian Journal of Academic Librarianship*, Vol.3, No.2, (2019): 55, dari situs: <http://journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/view/58>

h. Berkontribusi pada penyelesaian tugas dengan lancar.²⁵

Dengan demikian, keberadaan taman baca masyarakat mempunyai tujuan dan juga memberikan manfaat bagi masyarakat setempat sebagai sarana belajar masyarakat, pembudayaan kegemaran membaca serta pengembangan literasi masyarakat.

2. Peran Taman Baca Masyarakat

Taman Bacaan Masyarakat mempunyai peran yang menjadi salah satu tugas utama yang harus dipenuhi didalam taman baca masyarakat. Sebab, setiap dibangunnya sebuah Taman Bacaan Masyarakat akan memiliki makna jika mampu menjalankan fungsinya secara efektif. Sehingga keberadaan, tugas, dan fungsi sebuah taman baca masyarakat sejalan dengan kedudukan dan peran tersebut.

Peran Taman baca Masyarakat sebagai sarana pembelajaran, menumbuhkan minat baca, penyediaan sumber bahan bacaan bagi masyarakat dan mengembangkan kegiatan inovatif pada taman baca masyarakat.²⁶

Menurut Hamid dalam Ruslan, adapun peran taman baca masyarakat, yaitu:

- a. Sebagai Pusat Informasi; Taman Baca Masyarakat perlu menyediakan koleksi buku, *audiovisual*, *booklet*, atau bentuk bahan bacaan lain agar

²⁵ Dwiyanoro, "Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat", *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol. 7, No. 1 (2019):22, diakses pada 7 September 2022 dari situs: <https://doi.org/10.24198/jkip.v7i1.14430>

²⁶ Ibid.,

dengan disediakan bahan bacaan tersebut kebutuhan informasi masyarakat di sekitar taman baca dapat terpenuhi.

- b. Sebagai Media Untuk Memperluas Wawasan dan Pengetahuan; Taman Bacaan Masyarakat harus mempunyai koleksi dibidang pengetahuan, seperti ensiklopedi, surat kabar, majalah, tabloid, buku pelajaran untuk anak sekolah dan jenis bahan bacaan lainnya sebagai tempat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan.
- c. Sebagai Media Hiburan dan Edukasi; Taman Bacaan Masyarakat perlu didesain dan ditata secara menyenangkan dan nyaman, juga menyediakan bahan bacaan yang bersifat fiksi dan humoris seperti buku, komik, buku cerita, dan lainnya.
- d. Sebagai Media Pembinaan Moral dan Karakter: Taman Bacaan Masyarakat perlu memiliki buku-buku tentang ilmu pengetahuan seperti sejarah, agama, psikologi, dan autobiografi.
- e. Sebagai Media Belajar Keterampilan; Taman Bacaan Masyarakat harus menyediakan berbagai bahan bacaan mengenai keterampilan praktis, seperti elektronik, peternakan, pertanian, pertukangan, dan lainnya, untuk memudahkan masyarakat mempelajari keterampilan.²⁷

Menurut Sutarno NS dalam Ruslan, peranan secara umum yang dilakukan Taman Bacaan Masyarakat sebagai tempat rekreasi yang menyenangkan, murah, dan sehat serta sebagai sumber informasi, pendidikan, penelitian, dan pelestarian sumber daya budaya bangsa. Secara khusus Taman

²⁷ Ruslan, "Membangun Literasi Masyarakat Melalui Taman Baca Masyarakat: eksplorasi Pengalaman Community Engagement Program di Cot Lamme- Aceh Besar", *Jurnal ADABIYA*, Vol.19, No.2 (2017):159-161. Diakses pada 8 September 2022 dari situs: jurnal.ar-raniry.ac.id.

Bacaan Masyarakat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut. Sedangkan peranan Taman Baca Masyarakat secara khusus, yaitu:

- a. Sebagai wadah atau perantara yang berperan menghubungkan sumber informasi dan pengetahuan yang terkandung dalam setiap kumpulan bacaan yang dimiliki Taman Bacaan Masyarakat;
- b. Sebagai media menjalin dan memupuk komunikasi diantara sesama pengguna, sesama pengelola taman bacaan masyarakat, dan masyarakat yang dilayani;
- c. Sebagai organisasi yang dapat membudayakan kebiasaan membaca, budaya baca, minat baca, dan kegemaran membaca dengan menawarkan berbagai koleksi bahan bacaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat sekitar taman bacaan masyarakat;
- d. Berfungsi sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi individu atau masyarakat yang ingin belajar, memanfaatkan, dan mengembangkan pengalaman dan ilmu pengetahuan melalui taman bacaan masyarakat;
- e. Berpartisipasi dalam program taman bacaan dan menjadi agen perubahan, pembangunan, dan budaya manusia;
- f. Sebagai lembaga pendidikan non-formal berbasis masyarakat sehingga individu dapat belajar secara otodidak (mandiri), menggali, memanfaatkan, serta mengembangkan informasi dan ilmu pengetahuan;
- g. Pengelola dapat berperan sebagai pembimbing dan memberikan konsultasi kepada pengguna taman bacaan masyarakat, atau dengan mengedukasi pengguna, melatih mereka secara berkala, dan membantu mereka

memahami betapa berartinya pengetahuan dan betapa pentingnya taman bacaan masyarakat bagi masyarakat secara keseluruhan;

- h. Memastikan bahwa koleksi bahan bacaan ditaman baca tersebut agar tetap dalam keadaan baik dan awet sebagai karya manusia yang tak ternilai harganya dengan mengumpulkan dan melestarikannya.²⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kehadiran taman baca masyarakat mempunyai banyak peranan yang sangat penting diantaranya memberikan informasi, tempat meningkatkan wawasan dan pengetahuan, sebagai tempat hiburan-edukasi, pembinaan watak dan moral, serta tempat belajar keterampilan, dan masih banyak peranan lain yang dimiliki taman baca masyarakat.

3. Program Layanan Taman Baca Masyarakat

Pengelola taman baca masyarakat berperan sebagai *motivator*, artinya diharapkan dengan kreativitasnya mampu memberikan pelayanan dengan program-program kegiatan yang dapat menggerakkan masyarakat khususnya pengunjung untuk berkeinginan dan meningkatkan kemampuan membacanya. Adapun program berupa layanan dan kegiatan yang dapat diberikan taman baca masyarakat, berdasarkan Petunjuk Teknis Program TBM dalam Mardiana adalah:

- a. Membaca di tempat, Taman Baca Masyarakat tentu perlu menyiapkan ruang yang nyaman dan didukung dengan berbagai bahan bacaan yang

²⁸ Ibid.,

berkualitas, serta perlu mengetahui karakteristik dan minat pengunjung agar dapat menentukan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan informasi mereka.

- b. Peminjaman buku, buku yang dipinjam dapat dibaca di rumah, tetapi peminjam harus mengembalikannya dalam jangka waktu tertentu.
- c. Pembelajaran, adapun berbagai metode atau strategi yang digunakan dalam pembelajaran, seperti:
 - 1) Membacakan buku dan berdongeng untuk anak usia dini;
 - 2) Bimbingan belajar membaca, menulis, berhitung dan berkomunikasi;
 - 3) Bimbingan teknik membaca cepat (*scanning dan skimming*);
 - 4) Menemukan kata kunci dan kalimat dalam teks bacaan;
 - 5) Lomba-lomba, seperti: kuis atau cerdas cermat, resensi buku, menulis cerpen, pidato, bercerita/berdongeng, dll.
- d. Praktek keterampilan, masyarakat atau pengunjung diajak untuk berlatih keterampilan bersama dengan menyediakan bahan bacaan terkait keterampilan, seperti: praktek memasak, merajut, dan praktek lainnya.
- e. Kegiatan literasi, merupakan kegiatan yang bersifat menghibur, bermanfaat serta tidak membosankan. Contohnya: belajar menulis cerpen, temu penulis, dan mengulas buku dan mendiskusikan isu yang sedang berkembang.²⁹

Untuk menjalankan perannya, TBM harus terus aktif melaksanakan berbagai program inovatif-kreatif. Selain itu, agar dapat bermanfaat bagi

²⁹ Mardiana Astuti Amin, "Strategi Pengembangan Taman Baca Nurul Jihad Di Desa Tabbinjai Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa", *Skripsi* (Universitas Alauddin Makassar, 2020), hal.18, dari situs: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/18156>

masyarakat, setiap TBM harus melaksanakan kegiatan inovasi dan program kreatif TBM tersebut secara aktif guna meningkatkan animo masyarakat terhadap membaca dalam rangka menggalakkan dan membina peningkatan minat baca dan literasi masyarakat.

Dalam menjalankan suatu program inovatif TBM tentunya kita perlu mengetahui ciri-ciri dari inovasi tersebut. Menurut Munandar, terdapat empat ciri-ciri dalam suatu inovasi, antara lain yaitu:

- a. Memiliki khas atau kekhususan, yang berarti bahwa suatu inovasi memiliki gagasan, program, pengaturan, dan sistem yang berbeda, termasuk kemungkinan hasil yang diharapkan.
- b. Memiliki kualitas atau ciri kebaruan, yang berarti bahwa suatu inovasi dalam pengembangannya harus memiliki atribut atau karakteristik sebagai karya dan produk imajinatif yang memiliki tingkat kreativitas dan kebaruan.
- c. Program inovatif diselenggarakan melalui program yang teratur, yang berarti bahwa suatu inovasi dilakukan melalui siklus yang tidak terburu-buru, namun kegiatan inovasi tersebut harus dirancang secara intensif dengan program yang jelas dan sudah disusun sebelumnya.
- d. Inovasi yang telah ditentukan memiliki tujuan dan program inovasi yang dijalankan perlu memiliki arah untuk mencapainya termasuk arah strategis untuk mencapai tujuan tersebut.³⁰

³⁰ Utami Munandar, *"Kreativitas dan Keberkatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat"*, (Jakarta: Gramedia, 2006).

Berdasarkan Petunjuk Teknis Program TBM dalam Gani Nur Pramudyo ada beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk menyelenggarakan kegiatan di TBM, yaitu:

- a. Mengetahui masyarakat sesuai dengan kebutuhannya;
- b. Melakukan sosialisasi TBM dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kehadiran TBM;
- c. Membentuk kelompok sasaran berdasarkan pemahaman kapasitas membaca dan kebutuhannya;
- d. Meningkatkan dan membimbing kemahiran membaca audiens target;
- e. Mengadakan kegiatan bedah buku, temu penulis, diskusi tematik;
- f. Menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat:
 - 1) Memperaktekkan isi buku (keterampilan), seperti : cara memasak, budi daya ikan, dan bercocok tanam,
 - 2) Mendiskusikan isi buku baru,
 - 3) Mengadakan lomba-lomba, seperti: lomba menulis sinopsis, lomba memasak, acara cerdas cermat.³¹

Dengan demikian, taman baca masyarakat perlu menyelenggarakan program-program kreatif berupa layanan atau kegiatan-kegiatan yang mampu mendorong anggota komunitas untuk hadir dan berpartisipasi guna meningkatkan antusiasme masyarakat dalam membaca dan pengembangan literasi masyarakat.

³¹ Gani Nur Pramudyo, dkk, "Inovasi Kegiatan Taman Baca Masyarakat (TBM)", *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, Vol. 4 No. 1 (2018):30-31, diakses pada 7 September 2022, dari situs: <https://doi.org/10.14710/lenpust.v4i1.17332>

4. Faktor-Faktor Mempengaruhi Pemanfaatan TBM

Kehadiran, pemanfaatan, dan pembangunan Taman Baca Masyarakat tidak bisa dipisahkan dari kemampuan dan minat baca masyarakat yang ada disekitarnya. Dikutip dalam Mila Aulia ada beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap pemanfaatan TBM adalah:

a. Minat masyarakat

Pemanfaatan terhadap Taman Baca Masyarakat sangat ditentukan oleh faktor minat masyarakat. Karena meskipun sarana dan prasarana di TBM sudah lengkap dan baik, namun tidak akan berguna sebagaimana mestinya jika masyarakat tidak mau memanfaatkannya, apalagi masyarakat tidak mau membaca buku-buku yang tersedia di TBM. Dengan adanya minat masyarakat terutama dalam membaca, tentunya TBM akan mendukung kebutuhan informasi masyarakat.

b. Tenaga pengelola

Dalam hal ini, keberhasilan atau kegagalan TBM sangat dipengaruhi oleh faktor tenaga pengelola. Oleh sebab itu, pengelola atau penyelenggara harus mengetahui kedudukan dan arti penting TBM bagi masyarakat, memahami kebutuhan masyarakat, dan menguasai seluk-beluk kegiatan dan cara kerja perpustakaan agar TBM dapat bermanfaat sesuai dengan tugas, fungsi, dan tujuannya.

c. Koleksi TBM

Tujuan didirikannya taman baca sangat erat kaitannya dengan kondisi koleksi taman bacaan masyarakat. Maka dari itu, dalam hal pengadaan

bahan bacaan perlu mempertimbangkan maksud dan tujuan didirikannya taman baca masyarakat.

d. Gedung dan Fasilitas TBM

Kondisi gedung dan fasilitas yang tersedia di TBM tentu perlu diperhatikan. Kondisi bangunan, yang perlu diperhatikan ialah tata letak dan ruangnya. Taman Bacaan Masyarakat diharapkan ditempatkan pada tempat yang strategis agar mudah dijangkau oleh khalayak yang dituju. Mengenai fasilitasnya mencakup rak buku, meja, papan tulis, dan perangkat lain yang digunakan secara tidak langsung di Taman Bacaan Masyarakat.³²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan taman baca masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor minat masyarakat, tenaga pengelola, koleksi dan gedung atau fasilitas TBM.

C. Literasi

1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Literasi

Literasi ialah kemampuan berbahasa individu (membaca, menulis, menyimak dan berbicara) untuk disampaikan dengan cara yang sesuai dengan tujuannya. Menurut Teale & Sulzby dalam Esti Swatika dan Setyawan

³² Mila Aulia, "Optimalisasi Taman Baca Masyarakat Dalam Menumbuhkan Minat Baca di Kalangan Remaja", *Jurnal Comm-edu: Community Education*, Vol. 1 No. 3, (2018): 150-151, diakses pada 7 September 2022, dari situs: <http://dx.doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.734>

Pujiono mendefinisikan literasi secara sempit, bahwa literasi ialah kemampuan membaca dan menulis.³³

Menurut Alberta, konsep literasi berkaitan dengan perluasan pengetahuan, keterampilan serta kemampuan membaca dan menulis, yang berakibat seseorang mampu berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, pada konteks yang berbeda, mampu berkomunikasi secara efektif serta mencapai potensi penuh, dan secara aktif terlibat dalam kehidupan sosial.³⁴

Mulyati dalam Iis Lisnawati mengemukakan bahwa istilah literasi diartikan sebagai:

- 1) Kecakapan dalam baca-tulis;
- 2) Keterampilan dalam menyatukan antara berbicara, menyimak, menulis, membaca dan berpikir;
- 3) Keterampilan yang siap digunakan untuk memahami konsep-konsep baru atau keterampilan yang digunakan untuk mempelajarinya;
- 4) Peranti keterampilan yang membantu seseorang berhasil dalam lingkungan sosial dan akademiknya;
- 5) *Performance* keterampilan terhadap membaca dan menulis yang dibutuhkan setiap orang;

³³ Esti Swatika Sari, Setyawan Pujiono, "Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY", *Jurnal Litera*, Vol.16, No.1 (2017): 106, diakses pada 8 September 2022 dari situs: <https://journal.uny.ac.id/>

³⁴ Mansyur, dkk, "*Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar*", (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), hal.5

- 6) Keahlian akademisi terhadap pemahaman bacaan ilmiah secara profesional.³⁵

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi bermakna kemampuan dalam membaca dan menulis, meningkatkan pemahaman dan keterampilan, berpikir kritis saat memecahkan masalah, dan berkomunikasi secara efektif agar dapat berkontribusi pada pengembangan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Setelah memahami makna literasi diatas, hal ini tentu sudah memiliki gambaran tentang tujuan literasi. Berikut adalah beberapa tujuan literasi yaitu:

- a. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan membaca berbagai materi yang bermanfaat.
- b. Untuk membantu dalam meningkatkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan terhadap informasi yang dibaca.
- c. Untuk meningkatkan kapasitas seseorang untuk mengevaluasi sebuah karya tulis secara kritis.
- d. Untuk menumbuh-kembangkan karakter seseorang dengan cara yang positif.
- e. Melalui kegiatan membaca dan menulis dapat meningkatkan kepribadian seseorang menjadi lebih berharga.
- f. Membangun dan membudayakan literasi di seluruh lapisan masyarakat.

³⁵ Iis Lisnawati, Yuni Ertinawati, "Literat Melalui Presentasi", *Jurnal METAEDUKASI*, Vol.1, No.1 (2019):3, diakses pada 8 September 2022 dari situs: <https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v1i1.976>

- g. Meningkatkan keterampilan manajemen waktu seseorang untuk membuatnya lebih produktif.³⁶

Setelah mengetahui tujuan dari literasi, tentunya hal ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Berikut beberapa manfaat dari literasi yaitu:

- a. Dapat bertambahnya perbendaharaan kata dan kosa kata.
- b. Memaksimalkan kualitas kerja otak, sebab otak sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis.
- c. Memperoleh data dan bermacam informasi baru yang relevan.
- d. Mempunyai hubungan interpersonal yang kuat antar individu.
- e. Dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami informasi.
- f. Mengembangkan kemampuan komunikasi seseorang.
- g. Dapat meningkatkan kemampuan analisis dan cara berpikir seseorang.
- h. Memudahkan seseorang dalam meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasinya.
- i. Mengasah kemampuan seseorang dalam menyusun kata yang bermakna dan menulis.³⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi yang baik dapat mengasah kemampuan seseorang untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif serta menumbuhkan budi pekerti didalam diri seseorang. Keterampilan

³⁶ Ismanto Didipu, "Pelangi Literasi Madrasah" (Sukabumi: Haura Utama, 2021), hal.13-14

³⁷ Ibid., hal.14-15

berliterasi seseorang juga dapat mendorong pemahaman informasi secara kritis, analitis dan reflektif.

2. Jenis-Jenis Literasi

Literasi kini telah berkembang menjadi pemahaman yang lebih konseptual, bukan hanya sekedar kegiatan membaca dan menulis yang bahkan membosankan bagi beberapa orang. Kemendibud menyebutkan ada enam literasi dasar yaitu:

a. Literasi Baca-Tulis

Literasi baca-tulis ialah kemampuan membaca, menulis, mencari, menggali, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan memanfaatkan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta berpartisipasi dalam kehidupan sosial.

b. Literasi Numerik

Literasi numerik ialah kemampuan dalam mencapai, memahami, memanfaatkan dan mengkomunikasikan berbagai angka dan simbol matematika dalam memecahkan masalah dunia nyata dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari; dapat mengevaluasi data yang disajikan dalam berbagai format (seperti grafik, tabel, dan bagan, dll) saat mengambil pilihan.

c. Literasi Sains

Literasi sains ialah kemampuan ilmiah untuk mengidentifikasi pertanyaan, mendapatkan informasi baru, menjelaskan fenomena ilmiah, menarik kesimpulan berdasarkan fakta, memahami karakteristik sains, menyadari bagaimana sains dan teknologi memengaruhi lingkungan alam, intelektual dan budaya, dan bersedia untuk terlibat dan peduli tentang isu-isu yang berhubungan dengan semua aspek literasi sains.

d. Literasi Digital

Literasi digital ialah kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi dengan menggunakan media digital, alat komunikasi atau jaringan secara sehat, bijaksana, cerdas, akurat, tepat dan taat hukum untuk mendorong komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Literasi Finansial

Literasi finansial ialah memiliki pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan pemahaman yang diperlukan untuk menerapkan pemahaman tentang konsep dan risiko agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan sosial seseorang dan berpartisipasi dalam masyarakat.

f. Literasi Budaya-kewargaan

Literasi budaya dan kewarganegaraan ialah pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang hak dan tanggung jawab seseorang sebagai

warga negara, serta pemahaman seseorang tentang budaya Indonesia sebagai identitas nasional.³⁸

Secara ontologis, konsep literasi dapat dibedakan ke dalam beberapa kategori, yaitu:

- a. Literasi Dasar, berkaitan dengan kemampuan membaca, menulis, berbicara, mendengar dan berhitung.
- b. Literasi Perpustakaan, berkaitan dengan pemahaman dalam membedakan bahan pustaka (bahan bacaan) yang sifatnya fiksi dan non-fiksi, serta memahami penggunaan katalog dan klasifikasi koleksi.
- c. Literasi Media, berkaitan dengan penggunaan substansi dan pembingkai media massa.
- d. Literasi Teknologi, berkaitan dengan kemampuan dalam memahami keberadaan dan nilai guna teknologi.
- e. Literasi Visual, berkaitan dengan pengetahuan lanjutan antara unsur literasi media dan literasi teknologi.³⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa jenis atau kategori literasi dengan kemampuan yang berbeda setiap jenis literasinya. Oleh sebab itu, menguasai berbagai jenis literasi sangatlah penting terutama literasi dasar, dimana penguasaan literasi yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas diri dan hidup seseorang.

³⁸ Nengah Sueca, "*Literasi Dasar: Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa*", (Bandung: Nilacakra, 2021), hal. 30-37.

³⁹ Hutri Agustino, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Gerakan Literasi di Taman Baca Masyarakat Pondok Sinau Lentera Anak Nusantara", *Jurnal Sospol: Sosial Politik*, Vol. 5, No. 1, (2019): 152-153.

3. Kegiatan Literasi

Menurut BP PAUD dan Dikmas bentuk kegiatan literasi yang dikembangkan mencakup 6 komponen literasi, yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Literasi Baca-Tulis

- 1) Membaca dan bercerita, memahami materi bacaan, kemudian menyampaikan isi buku;
- 2) Temu narasumber jurnalistik, mengadakan pelatihan menulis dan pelatihan kerajinan, bekerja sama dengan kewirausahaan sebagai pembimbing, mengadakan kegiatan mendongeng, membaca puisi, geguritan, dll, memberikan petunjuk dan contoh khusus bagaimana menggunakan berbagai sumber informasi yang dapat ditemukan di daerah setempat agar dapat dikembangkan menjadi kegiatan yang berguna dan produktif secara sosial.

b. Kegiatan Literasi Numerik

Berbagai kegiatan literasi numerik atau berhitung yang dikembangkan seperti bermain angka dan bilangan.

c. Kegiatan Literasi Sains

Mengenal alam, lingkungan, alat peraga sains, dan fenomena alam merupakan bentuk kegiatan yang dapat membantu mengembangkan literasi sains. Contoh lainnya adalah memperkenalkan hidup sehat, belajar membuat sesuatu, melakukan upaya peningkatan kesejahteraan, dan sebagainya.

d. Kegiatan Literasi TIK

Bentuk kegiatan literasi TIK yang dapat diciptakan meliputi: belajar tentang dan menggunakan peralatan komputer; belajar bagaimana mempromosikan usaha positif dan kreatif melalui penggunaan media sosial; pendidikan jurnalisme; menggunakan inovasi untuk mendorong usaha bisnis.

e. Kegiatan Literasi Finansial

Bentuk kegiatan literasi keuangan yang dapat dikembangkan antara lain pembelajaran tentang layanan keuangan dan investasi, membuat koperasi bersama, dan memahami transaksi keuangan elektronik, dll.

f. Kegiatan Literasi Budaya dan Kewarganegaraan

Beberapa bentuk kegiatan yang dapat diciptakan adalah mengembalikan adat masyarakat agar dapat diwariskan kepada generasi mendatang; mendemonstrasikan kekayaan adat dan budaya daerah yang mencakup seluruh lapisan masyarakat; informasi mendasar mengenai kebangsaan dan kepemimpinan; lokakarya tentang topik-topik seperti demokrasi, pemerintahan, politik, ideologi, multikulturalisme, negara kesatuan, keragaman, dan hari kemerdekaan, dll.⁴⁰

Bentuk kegiatan literasi yang dikembangkan berdasarkan 6 komponen literasi dasar tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang melibatkan seluruh komponen masyarakat khususnya

⁴⁰ BP PAUD dan Dikmas D.I.Y, Dirjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah, *“Bahan Ajar Pegiat Literasi”*, (Kemendikbud, 2017), hal.12-29, diakses pada 8 September 2022, dari situs: <http://repository.kemdikbud.go.id/21460/>

anak-anak guna meningkatkan keterampilan membaca dan pengembangan literasi baik literasi baca-tulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi teknologi informasi-komunikasi, dan literasi budaya-kewarganegaraan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam konteks objek alamiah dimana peneliti sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data, analisis data induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif.⁴¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan secara sistematis, jujur, dan akurat tentang fakta-fakta dari suatu fenomena yang diteliti.⁴²

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis untuk menjelaskan fenomena dengan cara pengumpulan data yang sebanyak-banyaknya. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengumpulkan data dan informasi tentang inovasi dalam membudayakan literasi masyarakat di Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di Taman Baca Masyarakat (TBM) Sigupai Mambaco, yang beralamat di Jl. Rawa Sakti No. 82 Dusun Kulam Tuha, Desa Tangah Rawa, Kecamatan Susoh, Kabupaten Aceh Barat Daya, Kode Pos

⁴¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*” (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.14.

⁴² Moh Nasir, “*Metode Penelitian*”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 43.

(23764). Adapun pelaksanaan waktu penelitian ini akan dilakukan pada 07 November s/d 11 November 2022.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian membantu membatasi subjek penelitian yang diajukan, dan manfaat lainnya adalah peneliti tidak terbebani oleh banyaknya data yang diperoleh dari lapangan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih di dasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan.⁴³ Pada penelitian ini akan difokuskan pada kegiatan inovatif yang diselenggarakan Taman Baca Masyarakat (TBM) ‘Sigupai Mambaco’ dalam membudayakan literasi masyarakat di Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjawab pertanyaan peneliti. Menurut Moleong subjek penelitian dikenal dengan informan, artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian yang sedang diteliti. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang diteliti.⁴⁴ Subjek dalam penelitian ini terdiri dari (1 orang) inisiator TBM dan (1 orang) pengurus Taman Baca Masyarakat (TBM) ‘Sigupai Mambaco’.

⁴³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 207.

⁴⁴ Ahmad Tohardi, “*Pengantar Metodologi Penelitian+Plus*”, (Tanjung Pura: University Press, 2019), hal. 491.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti atau hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian merupakan suatu atribut, orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah kegiatan Taman Baca Masyarakat ‘Sigupai Mambaco’ berupa program-kegiatan yang diadakan untuk membudayakan literasi masyarakat di Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Dalam penelitian, wawancara merupakan bagian dari proses tanya jawab dan dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih dalam suasana tatap muka, atau dapat juga dilakukan secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses tanya-jawab atau wawancara mengenai pertanyaan penelitian yang diteliti dengan menyiapkan lembar wawancara atau daftar pertanyaan terlebih dahulu. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Adapun informan yang diwawancarai ialah pengurus TBM ‘Sigupai Mambaco’. Kegiatan wawancara dilakukan secara *online* atau

⁴⁵ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 96.

langsung di Taman Baca Masyarakat 'Sigupai Mambaco' pada 07 s/d 11 November 2022.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah bagian dari teknik pengumpulan data dengan cara mencatat secara sistematis mengenai kejadian, perilaku, objek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang berlangsung.⁴⁶ Dalam kegiatan ini, peneliti menggunakan lembar observasi dimana melakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti dapat mengembangkan pengamatan secara langsung dilapangan terkait pelaksanaan kegiatan Taman Baca Masyarakat 'Sigupai Mambaco'. Adapun ada beberapa hal yang diamati mengenai faktor pendukung pelaksanaan program-kegiatan TBM, seperti: ruang (tempat), fasilitas, koleksi, tenaga pengelola, dan aktivitas (kegiatan).

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang artinya barang tertulis. Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental pribadi.⁴⁷ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data wawancara dan observasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan/laporan kerja (kegiatan) yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti, dan dokumentasi penelitian.

⁴⁶ Setiawan Santana K, "*Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hal. 22.

⁴⁷ Ibid., hal. 240.

F. Kredibilitas Data

Pengujian validitas data dalam penelitian kualitatif salah satunya dengan melakukan pengujian kredibilitas data. Uji kredibilitas adalah proses pengecekan kepercayaan data yang didapatkan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa uji kredibilitas data yang digunakan untuk memeriksa data, yaitu: perpanjangan pengamatan; peningkatan ketekunan; triangulasi; analisis kasus negatif; menggunakan bahan referensi; dan *membercheck*.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti ketika peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan melakukan wawancara tambahan dengan narasumber yang sudah atau baru ditemuinya. Hal ini sangat penting dalam penelitian kualitatif karena ketika peneliti pertama kali memasuki suatu lapangan, mereka akan dipandang sebagai orang luar oleh para narasumber. Akibatnya, informasi yang mereka dapatkan tidak lengkap, kurang mendalam, bahkan mungkin banyak yang masih dirahasiakan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang berkelanjutan dan lebih cermat. Dalam penelitian kualitatif, meningkatkan ketekunan sangat penting karena dengan menambahkan presistensi peneliti akan memeriksa ulang apakah temuannya benar atau tidak, dan jika menemukan sesuatu yang salah, peneliti dapat mengoreksi data tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat dan deskripsi sistematis mengenai hal yang diteliti.

c. Mengadakan Membercheck

Membercheck ialah proses dimana peneliti mengecek data yang diperoleh kepada sumber data. Tujuan dari membercheck adalah untuk mencocokkan informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam menulis laporan sesuai dengan maksud dari sumber data atau narasumber.⁴⁸

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan mengadakan membercheck. Perpanjangan pengamatan dilakukan apabila data atau informasi yang diberikan belum lengkap, kemudian meningkatkan ketekunan untuk mengecek kembali hasil penelitian dan memperbaiki data apabila ada kesalahan. Setelah itu, melakukan membercheck atau pengecekan data untuk memastikan data yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

G. Teknik Analisis Data

Adapun tahap-tahap dalam analisis data yang peneliti lakukan dengan menggunakan prosedur jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dipopulerkan oleh Miles dan Huberman yaitu:

- a. Reduksi Data, ialah proses pemilihan, penyederhanaan secara tegas, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan.
- b. Penyajian Data, ialah menyajikan sekumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

⁴⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 270-276.

- c. Menarik Kesimpulan, ialah penarikan kesimpulan untuk memaknai data yang telah dianalisis dan diberi penafsiran, yang kemudian dapat disusun menjadi kalimat deskriptif yang dapat dipahami orang lain dan dapat menginformasikan hasil penelitian.⁴⁹

Adapun analisis data dalam penelitian ini dengan mendeskripsikan, menguraikan atau menggambarkan mengenai berbagai data yang didapatkan dari hasil wawancara atau pengamatan tentang hal yang diteliti dan terjadi dilapangan. Kemudian menyusun serta menampilkan ringkasan sehingga mampu memudahkan dalam memahami makna dari hasil penelitian tersebut.



⁴⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.335- 345.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Taman Baca Masyarakat ‘Sigupai Mambaco’

Sigupai Mambaco adalah sebuah Taman Baca Masyarakat yang merupakan satu-satunya Taman Baca Masyarakat di Aceh Barat Daya. ‘Sigupai Mambaco’ didirikan oleh Nita Juniarti pada 7 Januari 2018. Nama ‘Sigupai Mambaco’ dibuat berdasarkan pemikiran, sigupai adalah varietas padi khas Aceh Barat Daya dan disematkan pada gelar lain Aceh Barat Daya. Jadi, kata ‘Sigupai’ merupakan “ikon padi yang ada di Aceh Barat Daya dan menjadi salah satu gelar Aceh Barat Daya”, sedangkan kata ‘Mambaco’ berasal dari bahasa Aneuk Jamee yang menjadi lingkungan tempat tinggal sang perintis yang berarti “membaca”. Secara harfiah ‘Sigupai Mambaco’ berarti “Aceh Barat Daya Membaca”.

‘Sigupai Mambaco’ pertama kali beroperasi pada tanggal 7 Januari 2018 yang diinisiasikan seorang gadis bernama Nita Juniarti yang berasal dari Desa Tangah Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya lulusan prodi S1 Sejarah Kebudayaan Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, bersama adik kandungnya yaitu Randa Zahrial. Awalnya, buku-buku dibawa ke Bukit Hijau dengan sepeda motor lalu menggelar tikar dan menata buku-buku untuk dibaca. Seiring waktu, karena jumlah pengunjung di Dermaga Susoh lebih ramai dan banyak yang mengunjungi akhirnya lapak

buku ini dipindahkan ke tepi pantai. Pada April 2018, 'Sigupai Mambaco' ikut serta dalam proyek Asuransi Pijar Ilmu Astra dan mendapat bantuan becak dengan gerobak sehingga bisa mengangkut lebih banyak buku untuk kegiatan buku keliling. Setahun kemudian, Sigupai Mambaco menjadi bagian di Pustaka Bergerak dan melaksanakan pertukaran buku dengan beberapa peserta di Pustaka Bergerak Indonesia.⁵⁰

Pada Desember 2018, Sigupai Mambaco tidak hanya beroperasi di Pantai namun mulai dibuka dengan menggunakan gerobak yang diletakkan di halaman rumah Nita Juniarti tepatnya di Jalan Rawa Sakti Nomor 82, Dusun Kulam Tuha Desa Tangah Rawa Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Dalam perkembangannya, Sigupai Mambaco mengadakan kelas-kelas berupa teori dan praktek. Selain kegiatan membaca, Sigupai Mambaco juga mengadakan lomba menceritakan kembali hasil membaca, berdongeng, mewarnai dan menulis, serta minggu inspirasi yang dijalankan oleh relawan untuk mendorong anak-anak yang berminat untuk terus datang ke TBM Sigupai Mambaco ini. Program kegiatan pun ditingkatkan, dengan dana secara swadaya dan sumber dana utama dari pribadi.

Selain itu, seiring berjalannya waktu pada tahun 2020 Kementrian Dikmas dan PAUD memberikan kesempatan kepada 'Sigupai Mambaco' untuk menjadi Taman Baca Masyarakat rintisan tahun 2020 melalui Forum Taman Baca Masyarakat Provinsi Aceh.⁵¹ Program ini berjalan hingga saat

⁵⁰ Tirta Buana Media, "TBM Sigupai Mambaco Kabupaten Aceh Barat Daya", <https://tirtabuanamedia.co.id/tbm-sigupai-mambaco-kabupaten-aceh-barat-daya/>

⁵¹ Nita Juniarti, dkk. *"Dari Desa Membangun Bangsa : Kisah Inspiratif Perpustakaan Desa"* (D.I.Yogyakarta: Lokajaya Media, 2020)

ini, Sigupai Mambaco tetap menyediakan fasilitas dan layanan Taman Baca Masyarakat walaupun masih terbilang sederhana tetapi terus mengembangkan pelayanan guna mendukung kegiatan literasi masyarakat.

2. Visi Misi Taman Baca Masyarakat ‘Sigupai Mambaco’

1) Visi

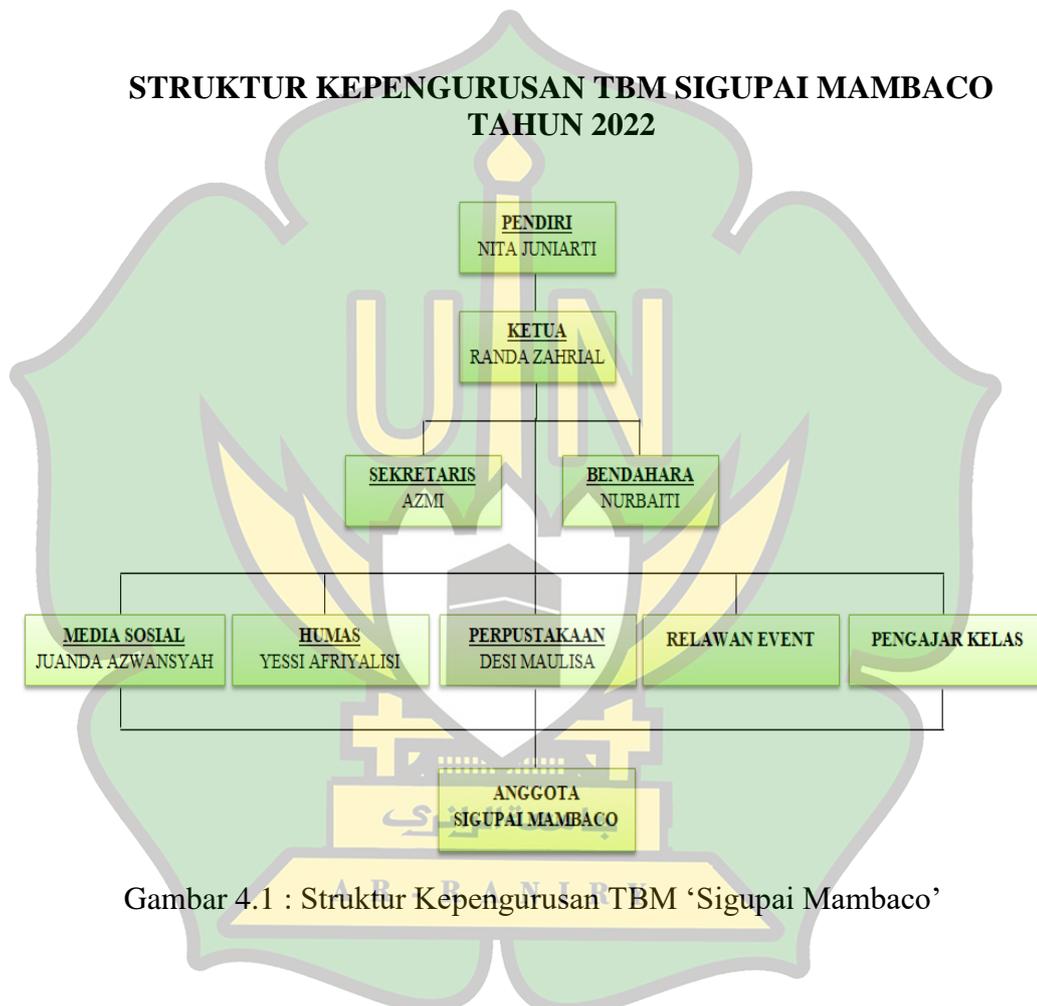
“Menjadi Gerakan Positif Membangun Aceh Barat Daya melalui Literasi”

2) Misi

- a) Membantu masyarakat menambah ilmu untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT melalui buku bacaan keagamaan.
- b) Menyediakan bacaan untuk semua kalangan dan semua genre.
- c) Membantu orang untuk paham bahwa semua yang dari Desa untuk membangun Desa.
- d) Mengoptimalkan perkembangan teknolog untuk menyebarkan informasi baik dan berkarya di dunia literasi.
- e) Menjadikan Sigupai Mambaco sebagai wadah rekreasi, mendapatkan informasi, pendampingan belajar, pengembangan potensi diri, dan kemajuan daerah melalui kolaborasi.

3. Struktur Kepengurusan Taman Baca Masyarakat ‘Sigupai Mambaco’

Setiap program kegiatan yang diadakan Taman Baca Masyarakat ‘Sigupai Mambaco’ dipandu oleh pengurus-pengurus dan relawan yang terlibat.



Gambar 4.1 : Struktur Kepengurusan TBM ‘Sigupai Mambaco’

4. Sarana dan Prasarana Taman Baca Masyarakat ‘Sigupai Mambaco’

Taman Baca Masyarakat ‘Sigupai Mambaco’ menyediakan sarana dan prasarana diantaranya berupa ruang baca, koleksi buku bacaan dan berbagai fasilitas lain untuk mendukung pelayanan dan segala kegiatan operasional yang dijalankannya.

Table 4.1: Fasilitas TBM 'Sigupai Mambaco'

No	Jenis Fasilitas	Jumlah (Unit)
1.	Papan Tulis/Penghapus/Spidol	1
2.	Buku	± 1200
3.	Rak Buku	3
4.	Karpet Baca	1
5.	Tong Sampah (Anorganik)	1
6.	Timba kecil untuk Sampah (Organik)	1
7.	Meja Belajar	2
8.	Keranjang Buku	2
9.	Becak Gerobak Buku Keliling	1
10.	Sepeda Buku	4
11.	WiFi	1
12.	Printer+Fotocopy	1
13.	Permainan Anak-anak	Beragam

Table 4.2: Subjek Koleksi Buku TBM 'Sigupai Mambaco'

No	Subjek Koleksi Buku
1.	Karya Sastra/Fiksi
2.	Pendidikan
3.	Sejarah
4.	Agama
5.	Bahasa & Kamus
6.	Pengembangan Diri & Motivasi
7.	Majalah & Brosur
Jumlah : ± 1200 Buku	

5. Prestasi Taman Baca Masyarakat ‘Sigupai Mambaco’

Selama perkembangannya, Sigupai Mambaco telah berhasil meraih prestasi atau penghargaan dengan mengikuti berbagai lomba dan pelatihan tingkat lokal dan tingkat nasional. Adapun prestasi/penghargaan yang diraih oleh TBM Sigupai Mambaco diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penerima Kado Tahun Baru BIP 2019;
- 2) Pemenang Beki Bagi Buku toleransi.id 2019;
- 3) Pemenang Lomba Foto Kreatif Literasi Paper run 2019;
- 4) Bimtek TBM 2019;
- 5) Pemenang Sayembara Nyanyi Juni 2020 PBI;
- 6) TBM rekomendasi FTBM Aceh untuk TBM Rintisan dari Kemdikmas 2020;
- 7) Magang literasi Tingkat Nasional tahun 2020 di TBM Ar-Rasyid Aceh Besar;
- 8) Pemenang 10 Karya Terbaik dalam Lomba Menulis Kisah Inspiratif Perpustakaan Desa Tingkat Nasional 2020;
- 9) Pemenang kategori 20 tulisan terbaik pada kegiatan Sayembara Menulis Bulan Bahasa Tahun 2020 pustakabergerak.id;
- 10) Super Young Leader PFmuda 2020;
- 11) Proposal terbaik PFmuda 2020;
- 12) Super Young Leader Terbaik PFmuda 2021;
- 13) Satu dari 18Top PFmuda Pertamina Foundation 2021;
- 14) Terpilih sebagai salah satu dari SPL Nasional 2021;

- 15) Magang literasi Tingkat Nasional tahun 2021 di TBM Lingkaran, Deli Serdang, Sumatera Utara;
- 16) Lolos Training of Trainers 'Read Aloud'
- 17) Pemenang #KebaikanTanpaModal Kategori Komunitas Lifestyle;
- 18) Pemenang Kompetisi Video Magang Literasi Nasional 2021;
- 19) Pemenang Parade Poster Pribahasa Berbahasa Daerah HBII 2022;
- 20) Pemenang Kategori Apresiasi Foto Literasi Masyarakat dalam rangka Hari Aksara Internasional Tingkat Nasional Tahun 2022.
- 21) Peserta teraktif Pelatihan PFMuda tingkat lanjut 2022.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan inovasi TBM 'Sigupai Mambaco' dalam membudayakan literasi masyarakat Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya dan dampaknya terhadap literasi masyarakat. Ada beberapa program inovatif yang diselenggarakan oleh Taman Baca Masyarakat 'Sigupai Mambaco' sebagai taman baca masyarakat satu-satunya di Aceh Barat Daya yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan membudayakan literasi masyarakat sekitar Aceh Barat Daya khususnya di sekitar TBM. Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara dengan informan, khususnya dengan pendiri/inisiator dan pengurus TBM 'Sigupai Mambaco'.

1. Inovasi Taman Baca Masyarakat (TBM) ‘Sigupai Mambaco’ dalam membudayakan literasi masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi yang didapat dari pendiri dan pengurus bahwa dalam perkembangan TBM ‘Sigupai Mambaco’ menciptakan berbagai program kegiatan kreatif dan inovatif dengan mengadakan berbagai kegiatan literasi, mengadakan kelas-kelas pembelajaran, pelatihan, praktek keterampilan, mengadakan berbagai lomba-lomba dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat. Hal tersebut diungkapkan oleh Nita Juniarti selaku pendiri Sigupai Mambaco, bahwa : *“Selama perkembangannya TBM ini, telah mengadakan program selain membaca keliling desa, diantaranya seperti program menulis, kelas menggambar dan mewarnai, donasi buku, hingga pelatihan meningkatkan skill digital, mengadakan lomba-lomba serta kegiatan literasi lainnya”*. Adapun program kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Layanan Baca di Tempat

TBM Sigupai Mambaco menyediakan layanan membaca ditempat. Agar pengunjung dapat memanfaatkan layanan baca ditempat, disediakan ruangan dan area baca lesehan yang nyaman serta didukung dengan berbagai koleksi bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Jadwal buka setiap hari pukul 09.00 - 16.00 WIB. Untuk mendukung layanan baca ditempat, TBM ‘Sigupai Mambaco’ menyediakan koleksi bacaan untuk anak-anak, remaja dan dewasa, novel dan buku pelajaran, dengan jumlah koleksi buku sekitar 1200-an. Untuk pengadaan koleksi di TBM ini sebagian besar

secara pribadi, barter, donasi dari masyarakat atau lembaga dan dari program yang diterima dari kemendikbud. Di TBM ‘Sigupai Mambaco’ ini memiliki tradisi bahwasannya setiap masuk buku baru tentu ada buku yang keluar untuk didonasikan ke TBM lain. Adapun peraturan layanan baca di ‘Sigupai Mambaco’, yaitu:

1. Datang dengan niat karena Allah SWT;
2. Daftar di Google form: <http://bit.ly/pengunjungsigupaimambaco>
3. Baca buku lalu isi buku daftar pengunjung
4. Setelah membaca, letakkan buku berdasarkan kategori buku/rak yang diambil.
5. Menjaga kerapian!⁵²

Berdasarkan keterangan diatas, dapat dipahami bahwa TBM ‘Sigupai Mambaco’ melayani pengunjung membaca ditempat dengan menyediakan berbagai koleksi bacaan dan ruang baca lesehan untuk membaca.

2) Layanan Peminjaman Buku

TBM Sigupai Mambaco menyediakan layanan peminjaman buku yaitu Layanan Pinjam Berbatas Waktu (LaPibewa). Selain itu, LaPibewa di Sigupai Mambaco juga melayani jasa antar jemput buku (*Online Dilevery*) setiap hari pukul 09.00 - 16.00 WIB. Adapun peraturan peminjaman buku di TBM ‘Sigupai Mambaco’ ialah:

- a) Setiap pengunjung hanya boleh meminjam maksimal dua buku

⁵² Hasil Wawancara dengan pengurus/bendahara (Nurbaiti) dan hasil observasi di TBM ‘Sigupai Mambaco’ pada tanggal 7 November 2022.

- b) Batas waktu peminjaman selama satu minggu atau sesuai dengan tanggal pengembalian yang telah ditentukan.
- c) Peminjaman buku ditulis pada buku daftar peminjaman
- d) Pengembalian buku tepat pada waktunya, dan bagi yang telat mengembalikan buku akan dikenakan sanksi 1 hari/10 ribu rupiah
- e) Jika tidak bersedia memenuhi peraturan ini tidak boleh meminjamkan buku.
- f) Buku yang dipinjam gratis dengan syarat dijaga agar tidak rusak
- g) Untuk syarat jasa antar-jemput buku, cukup membayar uang antar- jemput buku dan waktu peminjaman selama 2 minggu.⁵³

Berdasarkan keterangan diatas, dapat dipahami bahwa layanan peminjaman buku di TBM ‘Sigupai Mambaco’ memiliki peminjaman berbatas waktu dengan sanksi dan aturan yang telah ditetapkan. Selain itu, layanan peminjaman buku di Sigupai Mambaco tidak hanya meminjamkan buku langsung ke TBM tetapi juga melayani jasa antar-jemput buku bagi yang ingin membaca buku.

3) Kegiatan Pembelajaran

TBM Sigupai Mambaco mengadakan berbagai kegiatan pembelajaran kreatif dan inovatif agar lebih menarik dan tidak membosankan. Kegiatan pembelajaran pada umumnya yang ditawarkan TBM Sigupai Mambaco yaitu bimbingan belajar membaca, menulis, berhitung, bercerita dengan menggunakan tips-tips belajar kreatif. Selain itu, program kegiatan

⁵³ Ibid.,

pembelajaran lainnya mengadakan berbagai kelas pembelajaran seperti; kelas sosiopreneur, kelas menulis, kelas tahsin, kelas warna, kelas nada dan kelas sehat. Adapun penjelasan dari setiap program kegiatan pembelajaran tersebut ialah sebagai berikut:

a. Kelas Menulis

Kegiatan kelas menulis merupakan penilaian untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang bacaan dan uraian daya imajinasinya. Tujuan kelas menulis adalah untuk mengajarkan anak-anak cara menulis dan cara mudah mengekspresikan diri melalui tulisan, serta ini bertujuan untuk melahirkan sastrawan anak di Kabupaten Aceh Barat Daya. Kegiatan ini diawali dengan lomba menulis surat untuk bupati, lomba menulis resensi buku, lomba mengarang pengalaman dirumah ,dan lain-lain. Pada akhirnya, lomba tersebut membuat sebuah kelas dimana di kelas ini dipelajari tentang menulis karya sastra, opini, puisi, cerpen, artikel, essay, maupun tulisan lain yang berhubungan dengan menulis. Kelas menulis terbagi atas dua, yaitu kelas menulis pemula (SD&SMP), dan kelas menulis lanjutan (SMA, mahasiswa dan umum). Kini hasil tulisan dari anak-anak dan mahasiswa dikelas menulis ini dimuat di media sosial. Dikelas menulis ini juga melakukan edukasi menulis seperti kunjungan ke kantor serambi Aceh Barat Daya.⁵⁴

b. Kelas Tahsin

Kelas tahsin adalah program belajar membaca Al-Qur'an, Kegiatan hafalan juz 30 dan mengaji bersama. memperbaiki bacaan baik dalam

⁵⁴ Hasil wawancara dengan pendiri (Nita Juniarti) melalui WhatsApp (Online) pada tanggal 7 November 2022, sumber buku: "Menyalakan Lentera Literasi di Pedesaan: Antologi Esai Perpustakaan", sumber instagram:@sigupaimambaco.

pengucapan huruf maupun hukum tajwid. Kelas ini diadakan setiap hari jum'at pada jam 12.30-14.00 WIB yang dikhususkan bagi perempuan. Tujuan kelas ini juga mengenalkan dan mendekatkan anak-anak agar mencintai Al-Qur'an.⁵⁵

c. Kelas Sosiopreneur

Kelas Sosiopreneur adalah kelas pengetahuan dengan program bimbingan pembelajaran membaca dasar dan menulis, mengajarkan pelajaran matematika, bahasa inggris dan bahasa arab. Adapun kegiatan belajar kreatif yang dilakukan seperti: belajar bahasa arab dengan tebakan kata dan gaya; belajar membaca dengan card; belajar bahasa arab dengan sains dan puzzle, dan berbagai tips-tips belajar kreatif lainnya. Program ini lahir, karena permintaan tetangga untuk mengajari anak-anaknya untuk belajar/les dengan materi matematika, bahasa arab dan inggris. Kelas ini dulunya berbayar, setiap pertemuan 5000/anak yang langsung diberikan kepada guru yang mengajar. Namun saat ini kelasnya ditiadakan karena tidak ada yang mengelola.

d. Kelas Nada

Kelas Nada adalah pengenalan seni musik atau belajar memainkan alat musik. Kelas ini lahir karena salah seorang relawan yang ingin mengajar dan kemampuannya di bidang musik. Maka, ditahun 2021 kelas ini dimulai namun ternyata anak-anak susah mencari waktu yang tepat untuk mengikuti kelas ini,

⁵⁵ Hasil wawancara dengan pendiri (Nita Juniarti) melalui WathshApp (Online) pada tanggal 7 November 2022, sumber instagram: @sigupaimambaco.

selai itu peminatnya sedikit sehingga kelas ini pada akhirnya berhenti pada pertengahan tahun 2022.⁵⁶

e. Kelas Warna

Kelas warna diuntukkan bagi anak-anak yang suka menggambar dan melukis. Tujuan dari kelas warna ini ialah agar anak-anak bisa memadukan warna dengan baik dan merasa senang dengan hasil yang mereka dapatkan. Selain itu, evaluasinya dalam bentuk lomba menggambar/mewarnai untuk jenjang TK. Biasanya sebelum lomba, seorang ahli lukis akan memberikan pendampingan, kemudian diadakan lomba mewarnai untuk evaluasi.⁵⁷

f. Kelas Sehat

Kelas sehat adalah kegiatan pengenalan terhadap kesehatan tubuh. Karena tubuh yang sehat itu penting untuk tetap dapat mengikuti kegiatan literasi, maka dari itu perlu diajarkan hal-hal seperti mencuci tangan pakai sabun, menggosok gigi, makan makanan sehat, dan perilaku sehat lainnya. Ketika pandemi sedang naik-naiknya, waktu itulah kelas ini tercetus. Kampanye cuci tangan digencarkan dan berbagai aktivitas untuk sehat.⁵⁸

4) Praktek Keterampilan

Berbagai kegiatan diadakan oleh TBM Sigupai Mambaco, dimana kegiatan praktek keterampilan tersebut dapat menghasilkan karya dan pengetahuan. Untuk praktek keterampilan ada beberapa kelas yang diadakan

⁵⁶ Ibid.,

⁵⁷ Hasil wawancara dengan pendiri (Nita Juniarti) melalui WhatsApp (Online) pada tanggal 7 November 2022, sumber buku: "Menyalakan Lentera Literasi di Pedesaan: Antologi Esai Perpustakaan", sumber instagram: @sigupaimambaco.

⁵⁸ Ibid.,

oleh TBM ‘Sigupai Mambaco’ yaitu kelas karya, kelas seni project dan kelas lingkungan. Adapun penjelasan dari beberapa kelas tersebut ialah sebagai berikut:

a. Kelas Lingkungan

Kelas lingkungan termasuk literasi sains dan literasi budaya-kerwarganegaraan. Kelas lingkungan terbentuk karena budaya dan kebiasaan lingkungan. Tujuannya adalah untuk mengajar anak-anak lebih banyak tentang lingkungan tempat mereka tinggal. Dimulai dengan pengenalan cara pengelolaan sampah yang menjadi budaya masyarakat kemudian mengajarkan cara pengelolaan sampah yang baik dan benar, misalnya *ecobrick* diperkenalkan untuk sampah organik dan an-organik dalam bentuk kompos dan plastic diperkenalkan untuk sampah organik, serta pembuatan pestisida alami, pengajaran daur ulang dan kegiatan kelas lingkungan lainnya. Selain itu, untuk pengelolaan dan pertemuan program kelas lingkungan juga melakukan edukasi lingkungan seperti melakukan kunjungan ke Dinas Pertanian Abdya.⁵⁹

b. Kelas Karya

Kelas karya merupakan kelas yang bersifat menghasilkan karya, misalnya karya dari kelas lingkungan yang menghasilkan karya lebih berguna dari aktivitas mengolah sampah. Kelas karya berfokus untuk menghasilkan suatu karya dan memanfaatkan teknologi sebagai hasil akhir karyanya. seperti kelas menulis yang memuat keterampilan menulisnya dimedia online. Selain

⁵⁹ Hasil wawancara dengan pendiri (Nita Juniarti) melalui WhatsApp (Online) pada tanggal 7 November 2022, sumber buku: “Menyalakan Lentera Literasi di Pedesaan: Antologi Esai Perpustakaan”, sumber instagram: @sigupaimambaco.

itu, keterampilan lainnya seperti keterampilan merajut untuk melatih soft skill yang mungkin bisa menjual hasil karya rajutan untuk peningkatan ekonomi.⁶⁰

Karya yang berhasil dihasilkan oleh anak-anak merupakan hasil karya tulisan dimedia *online* seperti karya puisi dan cerpen.

c. Kelas Seni Project

Kelas seni project merupakan kelas mempraktekkan seni suatu project seperti mempraktekkan kesenian dalam memasak.⁶¹

5) Kegiatan Literasi Lainnya

Literasi yang diterapkan oleh TBM Sigupai Mambaco berlandaskan pada enam literasi dasar yaitu: literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi finansial, literasi digital, literasi sains, dan literasi budaya-kewargaan. Kegiatan literasi tersebut mencakup kegiatan membaca, menulis, berhitung, bercerita, berdiskusi dan pengetahuan lainnya. Selain itu, juga mengadakan kegiatan bedah buku dan mengadakan lomba-lomba menarik dan bermanfaat serta memperkenalkan sains sederhana tentang proses meletusnya gunung berapi.

Kegiatan literasi digital yang dilakukan ialah pelatihan *Microsoft Word* agar anak-anak bisa membuat karya tulis di MS Word, kemudian pada masa covid-19 ada program pendampingan belajar penguasaan *Wattshapp* untuk orang tua disekitar TBM Sigupai Mambaco, literasi digital lainnya penggunaan internet sehat, mengoperasikan komputer dan fotografi.

⁶⁰ Ibid.,

⁶¹ Hasil wawancara dengan pendiri (Nita Juniarti) melalui WhatsApp (Online) pada tanggal 7 November 2022, sumber instagram: @sigupaimambaco.

Mengadakan pelatihan untuk relawan seperti Read Aloud, games, pembekalan pengurus, dll.

Kegiatan literasi budaya-kewarganegaraan pernah mengadakan pelatihan tarian daerah (likok pulo) dan memperingati Dirgahayu Republik Indonesia, saat ini literasi budaya yang aktif adalah konten hadih maja di akun media sosial instagram. Selain itu, literasi finansial dulu pernah membuka koperasi kecil-kecilan agar anak-anak bisa menabung dan mengatur penggunaan keuangan.⁶²

6) Program Kegiatan Lainnya

a. Buku Keliling (BukLing)

Buku Keliling (Bukling) adalah program kegiatan unggulan di Sigupai Mambaco, program ini mendekatkan masyarakat Aceh Barat Daya dengan literasi. Kegiatan ini berlangsung setiap hari minggu, minimal dua kali setiap bulannya, berfokus pada tempat-tempat wisata diseluruh Kabupaten Aceh Barat Daya khususnya di Pantai. Dengan menggelarnya di tempat terbuka dan sering diakses oleh masyarakat kegiatan ini justru menarik minat baca masyarakat luas, namun buku tersebut hanya boleh dibaca di tempat. Adapun kegiatan seru yang dilakukan pada saat jalannya buku keliling, seperti *games* atau senam jantung bersama sebelum membaca dan mengajarkan hal-hal yang dianggap bermanfaat bagi daerah yang dikunjungi.⁶³

⁶² Ibid.,

⁶³ Hasil wawancara dengan pendiri (Nita Juniarti) melalui WhatsApp (Online) pada tanggal 7 November 2022, sumber buku: "Menyalakan Lentera Literasi di Pedesaan: Antologi Esai Perpustakaan", sumber instagram: @sigupaimambaco.

b. Festival Seni Sigupai Mambaco (FSSM)

Festival Seni Sigupai Mambaco (FSSM) yaitu kegiatan yang diselenggarakan sekali dalam setahun, bertujuan mengajak pengunjung agar merasa bahagia melalui berbagai kegiatan, seperti memotret, mengarang, menyanyi, membaca, dan bernarasi serta mengajak rekan-rekan relawan untuk mengikuti kegiatan ini. Donator dalam penyelenggara kegiatan ini sifatnya tidak terikat.

c. Minggu Inspirasi

Minggu inspirasi ialah kegiatan yang berlangsung minimal setahun dua kali, dengan mengundang seorang profesional untuk mengajar kelas di Sigupai Mambaco, seperti seorang profesional adalah guru Bahasa Indonesia yang mengajar bercerita, mahasiswa Bahasa Arab yang mengajar Bahasa Arab, atau dokter gigi yang mengajar tentang kesehatan gigi dan mulut, tagana (taruna siaga bencana) mengajarkan tentang pengenalan bencana sejak dini, koki mengajarkan cara memasak atau membuat kue, serta profesi tentara. Kegiatan ini memungkinkan para profesional ini untuk menghidupkan kembali suasana berbagi dengan anak-anak, membahagiakan mereka dan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertemu langsung dengan para ahli. Profesi yang sudah diperkenalkan dalam program minggu inspirasi di TBM sigupai mambaco yaitu Pengenalan Profesi Guru, Ahli Bahasa, Dokter Gigi, Fasilitator, Tagana, Advokat (Jasa Hukum), dan Profesi Koki.

d. Mahota Buku (Mabuk)

Awalnya, pengurus mendengarkan anak-anak menceritakan hasil bacaannya. Kegiatan ini melatih anak bercerita, mengevaluasi kebiasaan membaca, dan menumbuhkan apresiasi yang lebih besar terhadap apa yang dibaca. Dalam bahasa suku Aceh (Aneuk-Jamee), kata "Mahota" berarti "ngobrol", jadi program ini mengulas atau meng-review koleksi buku 'Sigupai Mambaco' via *live Instagram* atau *YouTube*. Program kegiatan mahota buku ini sering diisi oleh anak-anak dengan bercerita atau review buku yang dibacanya melalui Instagram.

e. Bisik (Bincang Asik)

Selama Covid-19, beberapa kegiatan di TBM tidak diizinkan buka untuk menghindari *social distancing*. Alhasil muncul inisiatif, dikembangkanlah rencana untuk membuat program bincang-bincang keren yang dikenal dengan Bisik (Bincang Asik), yang mengajak teman-teman untuk berbagi cerita via *live Instagram* mengenai kegiatan semangat kerelawanan atau literasi. Program ini menggunakan *platform online* untuk berbagi informasi positif tentang gerakan literasi kepada masyarakat umum, atau berdiskusi mengenai budaya literasi dengan narasumber menguasai di bidangnya. Misalnya, mendiskusikan dasar menulis melalui surat cinta, dan mendiskusikan budaya membaca di Polandia dengan mahasiswa Polandia. Ketertarikan publik terhadap literasi menjadi tujuan dari kegiatan ini. Kegiatan

ini tetap diadakan jika ada kesempatan dan waktu yang tepat dengan narasumber, kegiatan ini terakhir diadakan pada awal januari 2022.⁶⁴

f. Keta Buku

Pada 28 Februari 2020 setelah agenda bukling, lahirlah agenda ‘Keta Buku’ yang berarti ‘Sepeda Buku’ (bahasa aneuk jamee). Kegiatan ini atas inisiatif anak-anak bernama Tasya dan Syifa untuk membawa buku menggunakan sepeda dan mengajak teman-temannya. Kegiatan ini disepukan kemukiman rawa yang mempunyai 4 desa yaitu: Desa Kepala Bandar, Desa Tangah, Desa Gadang dan Desa Padang Hilir.⁶⁵ Program keta buku ini hadir atas inisiasi anak-anak yang selama ini berkunjung ke Sigupai Mambaco, setiap akhir pekan mereka aktif membuka lapak sepeda buku di kemukiman tempat tinggalnya.

g. Beasiswa

Beasiswa adalah program untuk membantu anak-anak sekitar TBM Sigupai mambaco yang membutuhkan dana untuk membeli peralatan sekolah atau biaya keperluan sekolah, sehingga di mulailah gadang donasi untuk beasiswa. Saat ini, beasiswa diadakan jika ada donatur yang ingin membantu anak-anak sekitar Sigupai Mambaco. Program beasiswa dari Sigupai Mambaco sifatnya insiden, tergantung ada tidaknya donatur dan adanya anak-anak atau masyarakat sekitar yang membutuhkan.

⁶⁴ Ibid.,

⁶⁵ Hasil wawancara dengan pendiri (Nita Juniarti) melalui WhatsApp (Online) pada tanggal 7 November 2022, sumber instagram: @sigupaimambaco.

h. Reporter Cilik

Sebetulnya tidak ada program khusus untuk reporter cilik ini, hanya saja beberapa kali di latih untuk praktek dan sedikit teori tentang bagaimana menjadi reporter, ketika akan membuat report tentang kegiatan yang sedang diadakan di Sigupai Mambaco.

i. Program Kolaborasi

Kolaborasi adalah program kerjasama antara Sigupai Mambaco dengan pihak lain. Kegiatan kolaborasi yang dilakukan Sigupai Mambaco seperti mengadakan kegiatan lomba bersama teman-teman perpustakaan desa, kegiatan kolaborasi *Learning is Fun* bersama Bhayangkara Abdya, kegiatan belajar bersama Mahasiswa KKN, kolaborasi Buku Keliling dengan sekolah-sekolah di Abdya, serta kegiatan Readshow Bukling di daerah Tuban.⁶⁶ Anak-anak yang ikut program kolaborasi dalam kegiatan lomba-lomba yang diadakan oleh teman kolaborasi ternyata berhasil mendapatkan apresiasi lomba bercerita rasul.

Dari penjelasan di atas, dapat kita ketahui bahwa Taman Bacaan Masyarakat ‘Sigupai Mambaco’ aktif dalam membantu masyarakat sesuai dengan misinya sebagai wadah rekreasi, memperoleh informasi, pendampingan belajar, pengembangan potensi diri yang berguna untuk peningkatan literasi di Aceh Barat Daya. Taman Bacaan Masyarakat ‘Sigupai Mambaco’ ini mempunyai berbagai koleksi buku bacaan yang dapat dibaca oleh siapapun saja secara gratis, mulai dari koleksi anak-anak, remaja hingga dewasa, dan tentunya bersifat hiburan dan

⁶⁶ Ibid.,

edukasi. Tidak hanya koleksi, Taman Bacaan Masyarakat ‘Sigupai Mambaco’ juga menyelenggarakan kegiatan yang inovatif dan menarik, sehingga masyarakat dapat dengan leluasa memanfaatkannya sebagai syarat untuk pengembangan diri, berkarya atau berusaha mandiri.

Inovasi program kegiatan yang diselenggarakan oleh Taman Baca Masyarakat ‘Sigupai Mambaco’ sesuai dengan ciri-ciri atau karakteristik inovasi ialah:

- a. Layanan Membaca ditempat, dengan menyediakan ruang yang nyaman dan berbagai bahan bacaan yang bersifat hiburan dan edukatif.
- b. Layanan Peminjaman Berbatas Waktu (LaPibewa), dengan menyediakan layanan *Online Delivery* atau jasa antar jemput buku.
- c. Pembelajaran, dengan mengadakan kegiatan kelas-kelas pembelajaran seperti: kelas menulis, kelas tahsin, kelas sosiopreneur, kelas nada, kelas warna, dan kelas sehat.
- d. Praktek Keterampilan, dengan mengadakan kegiatan praktek keterampilan yang menghasilkan karya, seperti kegiatan di kelas lingkungan, kelas karya, dan kelas seni project.
- e. Program kegiatan lain yang diadakan seperti: Buku keliling (Bukling), keta buku, festival seni sigupai mambaco (FSSM), minggu inspirasi, mahota buku (Mabuk), reporter cilik, program beasiswa dan kolaborasi.

2. Dampak Inovasi Layanan TBM ‘Sigupai Mambaco’ terhadap Literasi Masyarakat

Inovatif program kegiatan dan layanan TBM ‘Sigupai Mambaco’ merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan manfaat dan dampak dalam membudayakan literasi masyarakat khususnya anak-anak dengan memberikan akses layanan bacaan agar lebih berminat dalam membaca dan peningkatan literasi dasar dengan beberapa program inovatif.

Sebagaimana yang disampaikan dalam wawancara dengan pengurus TBM ‘Sigupai Mambaco’: *“Dengan adanya inovasi kegiatan dan layanan ini, berdampak dan bermanfaat bagi literasi masyarakat, seperti anak-anak dapat dengan mudah mengakses bacaan dengan datang saat libur ke TBM untuk membaca buku dan bermain di TBM Sigupai Mambaco, adanya kelas menulis anak-anak lebih aktif dalam menulis cerpen dan puisi yang dimuat di media online, mendapat nilai bagus dan ikut berbagai kompetensi, dll.”*⁶⁷

Dari pernyataan di atas dan dari hasil dokumentasi dapat diketahui bahwa inovasi kegiatan dan layanan berdampak terhadap literasi masyarakat, seperti:

- a. Anak-anak yang mengikuti Kelas Pengetahuan sudah beberapa kali mendapat nilai bagus dan ikut berbagai kompetensi, serta memenangkan lomba puisi, bercerita, berpidato, membaca cepat yang diadakan oleh pengurus TBM atau diadakan oleh komunitas dan di tingkat Desa.

⁶⁷ Ibid.,

- b. Beberapa sekolah menggunakan hasil tulisan anak-anak Sigupai Mambaco yang dimuat di media online untuk menunjang penerimaan siswa baru dan akreditasi sekolah.
- c. Lahirnya sepeda buku/keta buku yang diinisiasi oleh anak-anak yang selama ini berkunjung ke Sigupai Mambaco.
- d. Dengan adanya kelas lingkungan, anak-anak sudah aktif membawa botol minum kemanapun pergi untuk mengurangi sampah plastic.
- e. 70 anak sudah memperoleh beasiswa lanjut sekolah dan 2 anak memperoleh beasiswa tetap hingga beberapa tahun lalu melalui Sigupai Mambaco, serta satu mahasiswa memperoleh Beasiswa Celengan Pendidikan dari Narasi TV.
- f. Anak-anak lebih aktif dalam menulis dan berhasil menciptakan karya tulisnya di media *online*, seperti media *online* (Redaksi aceHTrend; potretonline.com; riausastra.com; karebaindonesia.id atau di media sosial instagram sigupai mambaco).
- g. Dengan adanya kelas tahsin ini, anak-anak berhasil mempraktekkan membaca Al-qur'annya dengan baik, melatih hafalan surah pendek dan mengikuti lomba dalam memperingati maulid Nabi Muhammad SAW.
- h. Anak-anak aktif mengisi program mahota buku dan bercerita melalui live instagram dan youtube.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang inovasi Taman Baca Masyarakat ‘Sigupai Mambaco’ dalam membudayakan literasi Masyarakat Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inovasi yang dilakukan TBM ‘Sigupai Mambaco’ adalah dengan menciptakan program kegiatan inovatif diantaranya: Kegiatan Unggulan Buku Keliling (Bukling), Keta Buku (Sepeda Buku), Kelas Menulis, Kelas Sosiopreneur, Kelas Karya, Kelas Nada, Kelas Lingkungan, Kelas Warna, Kelas Tahin, Kelas Sehat, Kelas Seni Project, Festival Seni Sigupai Mambaco (FSSM), Minggu Inspirasi, Reporter Cilik, Kolaborasi, Beasiswa, Bincang Asik (Bisik), Mahota Buku (Mabuk), dan kegiatan literasi lainnya.
2. Inovasi TBM Sigupai Mambaco bermanfaat dan berdampak terhadap literasi masyarakat khususnya anak-anak dengan mengembangkan literasi dasar yang sudah terbina mencakup literasi baca-tulis, numerik, sains, digital, finansial, dan budaya-kewargaan. Dampak dan manfaat tersebut dibuktikan dengan prestasi anak-anak yang mendapatkan nilai bagus disekolah, aktif dalam menulis dan menghasilkan karya tulis cerpen dan puisi yang dimuat dimedia sosial, serta ikut dalam berbagai kompetisi dan memenangkan lomba seperti hafalan, berpidato, menulis cerpen dan puisi,

baca cepat, *storytelling*, serta mengisi program bercerita dimedia sosial instagram. Hal ini menunjukkan bahwa TBM Sigupai Mambaco berhasil dalam membudayakan literasi masyarakat di Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pengurus TBM ‘Sigupai Mambaco’ diharapkan untuk terus aktif dalam menjalankan dan mengembangkan berbagai program kegiatan yang sudah ada, agar masyarakat khususnya anak-anak tetap dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuannya melalui TBM ‘Sigupai Mambaco’ ini.
2. Menambah fasilitas dan koleksi-koleksi baru (beragam) agar masyarakat khususnya anak-anak tidak pernah bosan dan lebih sering datang berkunjung ke TBM ‘Sigupai Mambaco’.
3. Meningkatkan sistem administrasi perpustakaan dan sistem pengklasifikasian buku secara teknis dalam bidang perpustakaan di TBM ‘Sigupai Mambaco’.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyatul Fatimah, dkk. *"Buku Baru Revolusi Literasi"*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020.
- Ahmad Tohardi. *"Pengantar Metodologi Penelitian+Plus"*. Tanjung Pura: University Press, 2019.
- Atika Widya Wati. "Peran Pengelola Taman Baca Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro". *Skripsi*. IAIN Metro, 2020. <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3653>
- BP PAUD dan Dikmas D.I.Y, Dirjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah. *"Bahan Ajar Pegiat Literasi"*. Kemendikbud, 2017. <http://repository.kemdikbud.go.id/21460/>
- Dwiyantoro. "Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat". *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol.7, No.1, 2019. <https://doi.org/10.24198/jkip.v7i1.14430>
- Eca Tri Luciana, dkk. "Motivasi Pengelola Dalam Mendirikan Taman Baca Masyarakat (TBM) di Kabupaten Bandung Barat". *Indonesian Journal of Academic Librarianship*, Vol.3, No.2, 2019. <http://journals.apptisjatim.org/index.php/ijal/article/view/58>
- Encang Saepudin, dkk. "Peran Taman Baca Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini". *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol.V/No.1, 2017. <https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.10821>
- Esti Swatika Sari, Setyawan Pujiono. "Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY". *Jurnal Litera*, Vol. 16, No.1, 2017. <https://journal.uny.ac.id/>
- Fadhillah Luthfi Affiatunnisa, dkk. "Inovasi Kegiatan Literasi FTBM Jawa Barat dan TBM Jatmatika Bandung Dalam Menjaga Energi Literasi Masyarakat Jawa Barat di Masa Pandemi". *Jurnal IPI (Ikatan Pustakawan Indonesia)*, Vol.6/No.1, 2021: 321-336. <https://doi.org/10.1234/jurnal%20ipi.v6i1.105>
- Gani Nur Pramudyo, dkk. "Inovasi Kegiatan Taman Baca Masyarakat (TBM)". *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, Vol.4, No.1, 2018. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v4i1.17332>
- Hutri Agustino. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Gerakan Literasi di Taman Baca Masyarakat Pondok Sinau Lentera Anak Nusantara". *Jurnal Sospol: Sosial Politik*, Vol. 5, No. 1, 2019.

- Iis Lisnawati, Yuni Ertinawati. "Literat Melalui Presentasi". *Jurnal METAEDUKASI*, Vol.1, No.1, 2019. <https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v1i1.976>
- Instagram.com, "sigupaimamaco". <https://instagram.com/sigupaimambaco?igshid=YmMyMTA2M2Y=>
- Ismanto Didipu. "*Pelangi Literasi Madrasah*". Sukabumi: Haura Utama, 2021.
- Karya Nita Juniarti, dkk. "*Dari Desa Membangun Bangsa: Kisah Inspiratif Perpustakaan Desa*". D.I.Yogyakarta: Lokajaya Media, 2020.
- Karya Nita Juniarti, dkk. "*Menyalakan Lentera Literasi di Pedesaan: Antologi Esai Perpustakaan*". D.I.Yogyakarta: Lokajaya Media, 2020.
- Karya Nita Juniarti, dkk. "*Para Pejuang Literasi*". D.I.Yogyakarta: Lokajaya Media, 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Gerakan Literasi Masyarakat dalam Perkembangannya". *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan: Media Komunikasi dan Inspirasi*, Vol.VI/Oktober 2016. <http://www.jendela.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "*Panduan Gerakan Literasi Nasional*". Jakarta: Tim GLN Kemendikbud, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "*Pedoman Gerakan Nasional Literasi Bangsa: Menciptakan Ekosistem Sekolah dan Masyarakat Berbudaya Baca-Tulis serta Cinta Sastra*". Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "*Petunjuk Pelaksanaan Apresiasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif-Rekreatif Tahun 2020*". Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, 2020. <http://repositori.kemdikbud.go.id/18995/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "*Petunjuk Pelaksanaan Apresiasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif-Rekreatif Tahun 2021*". Jakarta: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, 2021. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/22578>
- Kiki Faizatunaili. "Inovasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Pena Ananda dalam Memberikan Layanan Informasi kepada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19". *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 9, No. 1, Juni 2021. <http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v9i1.11348>

- Mansyur. dkk. *“Pembelajaran Literasi Sekolah Dasar”*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Mardiana Astuti Amin. *“Strategi Pengembangan Taman Baca Nurul Jihad Di Desa Tabbinjai Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa”*. Skripsi. Universitas Alaudin Makassar, 2020. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/18156>
- Mila Aulia. *“Optimalisasi Taman Baca Masyarakat Dalam Menumbuhkan Minat Baca di Kalangan Remaja”*. *Comm-edu: Community Education Journal*, Vol.1, No.3, 2018. <http://dx.doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.734>
- Moh Nasir. *“Metode Penelitian”*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Nasrullah. *“Peran Taman Baca Masyarakat Pustaka Ballak Kana dalam Meningkatkan Minat Baca”*. *Libtech: Library and Information Science journal*, Vol.3, No.1, 2022. <https://doi.org/10.18860/libtech.v3i1.16229>
- Nengah Sueca. *“Literasi Dasar: Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa”*. Bandung: Nilacakra, 2021.
- Ninis Agustus Damayani, dkk. *“Pengembangan Taman Baca Masyarakat di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujuah Kabupaten Tasikmalaya”*. Dharmakarya: *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Vol.6, No.1, Maret, 2017. <https://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/download/14869/7882>
- Rudiansyah. *“Inovasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Pada Perpustakaan di Sekolah MAN 1 Baraka Enrekang”*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar, 2018. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>
- Ruslan. *“Membangun Literasi Masyarakat Melalui Taman Baca Masyarakat: eksplorasi Pengalaman Community Engagement Program di Cot Lamme-Aceh Besar”*. *Jurnal ADABIYA*, Vol.19, No.2, 2017. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>.
- Setiawan Santana K. *“Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif”*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Sugiyono. *“Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods”*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- _____. *“Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D”*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- _____. *“Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif”*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Tirta Buana Media, “TBM Sigupai Mambaco Kabupaten Aceh Barat Daya”,
<https://tirtabuanamedia.co.id/tbm-sigupai-mambaco-kabupaten-aceh-barat-daya/>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat 4.

P Handayani. “Inovasi dan Realisasi Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah 8 Tulangan”. *Skripsi*. Universitas Negeri Islam Sunan Ampel Surabaya.
<http://digilib.uinsby.ac.id/8519/5/bab%202.pdf>

Utami Munandar. “*Kreativitas dan Keberkatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*”. Jakarta: Gramedia, 2006.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 740/Un.08/FAH/KP.004/05/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

- Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing Pertama)
2). Cut Putroe Yuliana, M.IP. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : **Nindika Fatma**

Nim : **180503089**

Prodi : **Ilmu Perpustakaan (IP)**

Judul : **Inovasi Taman Baca Masyarakat (TBM) 'Sigupai Membaco' dalam Membudayakan Literasi Masyarakat di Desa Tengah Kabupaten Aceh Barat Daya**

- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 18 Mei 2022

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,

Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2483/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Keuchik Desa Tangah
2. Ketua Pengurus TBM Sigupai Mambaco

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NINDIKA FATMIA / 180503089**

Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Lam Ujong, Baitussalam, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Inovasi Taman Baca Masyarakat (TBM) 'Sigupai Mambaco' dalam Membudayakan Literasi Masyarakat di Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Oktober 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 17 Januari
2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.



Taman Baca Masyarakat (TBM) Sigupai Mambaco

Alamat : Jl. Rawa Sakti No.82 Desa Tangah Rawa Kecamatan Susoh

Kabupaten Aceh Barat Daya, Kode Pos 23765

Instagram : @sigupaimambaco Email : mambacosigupai@gmail.com

Hp : +62 821-3910-9120

No : 11/SK/07/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Selesai Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada YTH,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Wr.Wb
Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Taman Baca Masyarakat (TBM) Sigupai Mambaco
Kabupaten Aceh Barat Daya :

Nama : **Randa Zahrial**
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Ketua TBM Sigupai Mambaco

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama/Nim : **Nindika Fatmia/180503089**
Semester/Jurusan : IX/Ilmu Perpustakaan
Alamat Sekarang : Lam Ujong, Baitussalam, Aceh Besar

Telah selesai mengadakan penelitian di Sigupai Mambaco untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **Inovasi Taman Baca Masyarakat (TBM) 'Sigupai Mambaco' dalam Membudayakan Literasi Masyarakat di Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya.**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan semestinya.

Aceh Barat Daya, 11 November 2022
Ketua Sigupai Mambaco




Randa Zahrial

**PEDOMAN WAWANCARA
PENGURUS TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) 'SIGUPAI
MAMBACO'**

DAFTAR PERTANYAAN:

1. Apa tujuan berdirinya Taman Baca Masyarakat 'Sigupai Mambaco'?
2. Sejak kapan Taman Baca Masyarakat 'Sigupai Mambaco' ini berdiri dan dari mana sumber dananya?
3. Prestasi apa saja yang diperoleh oleh TBM 'Sigupai Mambaco'?
4. Bagaimana proses pengembangan TBM 'Sigupai Mambaco' dalam membudayakan literasi masyarakat dan dampaknya terhadap literasi masyarakat?
5. Bagaimana pelayanan baca di tempat yang dilakukan TBM 'Sigupai Mambaco'?
6. Bagaimana peraturan peminjaman buku di TBM 'Sigupai Mambaco'?
7. Apa saja kegiatan inovatif pembelajaran yang diselenggarakan TBM 'Sigupai Mambaco'?
8. Praktek keterampilan apa saja yang dilakukan TBM 'Sigupai Mambaco'?
9. Apa saja kegiatan inovatif lain yang diselenggarakan TBM 'Sigupai Mambaco'?
10. Literasi apa yang diterapkan oleh TBM 'Sigupai Mambaco' dan apa saja bentuk kegiatan literasi yang dikembangkan TBM 'Sigupai Mambaco' dalam membudayakan literasi masyarakat?

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

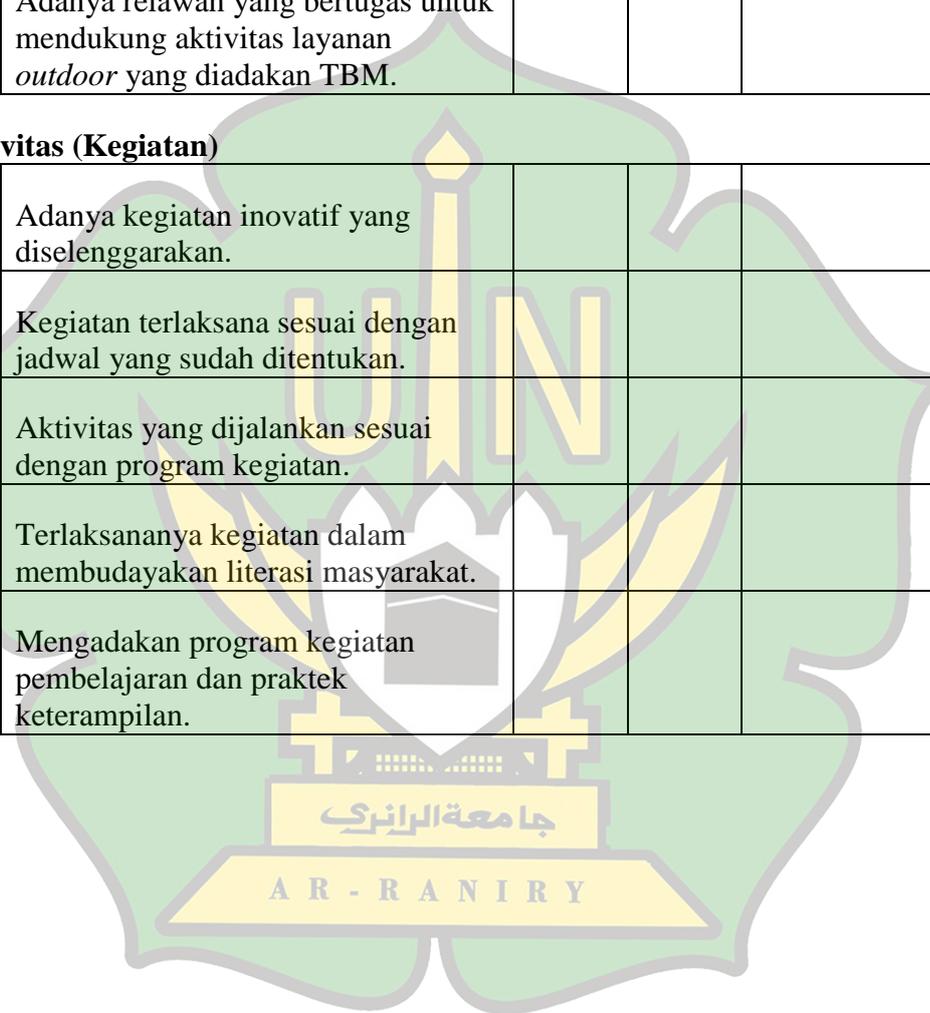
Nama Peneliti : NINDIKA FATMIA

NIM : 180503089

Judul : Inovasi Taman Baca Masyarakat (TBM) ‘Sigupai Mambaco’ dalam Membudayakan Literasi Masyarakat di Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya

No	Jenis Observasi	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
Fasilitas dan Ruang				
1.	Tersedianya bangunan fisik taman baca masyarakat.			
2.	Adanya ruang/tempat baca <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i> yang disediakan untuk mendukung kegiatan membaca.			
3.	Adanya fasilitas rak buku, meja, papan, dan karpet baca.			
4.	Tersedianya becak atau sepeda untuk mendukung kegiatan buku keliling.			
5.	Penyediaan fasilitas WiFi, jasa fotocopy dan jasa ngeprint.			
6.	Adanya pelayanan peminjaman buku			
Koleksi				
1.	Koleksi buku ditempatkan pada rak sesuai klasifikasi			
2.	Menyediakan koleksi buku terbaru dan sesuai kebutuhan pemustaka.			
3.	Menyediakan koleksi permainan untuk mendukung kegiatan bermain.			

Tenaga Pengelola				
1.	Adanya tenaga pengelola untuk menjalankan tugas dan fungsi TBM serta sebagai penyelenggara kegiatan TBM			
2.	Adanya relawan yang bertugas untuk mendukung aktivitas layanan <i>outdoor</i> yang diadakan TBM.			
Aktivitas (Kegiatan)				
1.	Adanya kegiatan inovatif yang diselenggarakan.			
2.	Kegiatan terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.			
3.	Aktivitas yang dijalankan sesuai dengan program kegiatan.			
4.	Terlaksananya kegiatan dalam membudayakan literasi masyarakat.			
5.	Mengadakan program kegiatan pembelajaran dan praktek keterampilan.			



DOKUMENTASI LAPORAN/KEGIATAN TBM SIGUPAI MAMBACO

← sigupaimambaco ▾ 🔔 ⋮



907 835 110
Postingan Pengikut Mengikuti

Sigupai Mambaco
Pendidikan
📖 Buku Keliling, Taman Baca Masyarakat
📍 Aceh Barat Daya
📍 Jl Rawa Sakt... selengkapnya
linktr.ee/sigupaimambaco

👤 Diikuti oleh mhdafajil_ dan nitajuniarti_

Mengik... ▾ Kirim Pesan Kontak

TBM 2022 Terima kasih Kelas Tahsin Kelas Karya

FOTOCOPY **WIFI** **NGEPRINT**

📄 Untuk Peranan: Buku kertas sendiri Rp 100/Lembar
📄 Untuk Peranan: Tidak Buku kertas sendiri Rp 200/Lembar
📄 Untuk umum: Buku kertas sendiri Rp 200/Lembar, Tidak buku kertas Rp 250/Lembar
📄 Untuk umum: Buku kertas sendiri Rp 200/Lembar, Tidak buku kertas Rp 250/Lembar

📄 Untuk Peranan: Buku kertas sendiri Rp 100/Lembar
📄 Untuk Peranan: Tidak Buku kertas sendiri Rp 200/Lembar
📄 Untuk umum: Buku kertas sendiri Rp 200/Lembar, Tidak buku kertas Rp 250/Lembar

📄 Untuk Peranan: Buku kertas sendiri Rp 100/Lembar
📄 Untuk Peranan: Tidak Buku kertas sendiri Rp 200/Lembar
📄 Untuk umum: Buku kertas sendiri Rp 200/Lembar, Tidak buku kertas Rp 250/Lembar

CHALLENGE BERCEKITA VIA INSTAGRAM AKU PAHLAWAN BUMI

1 Caraku Zero Plastik
2 Pilih Sampah
3 Gunakan Produk Ramah Lingkungan
4 Resolusi Pribadi Tentang Zerowaste

📄 Produk Dotik Tulis Warna Alam
📄 Apleap ceritamu di IG dari Tanggal 4-7 Januari 2022 setiap harinya maksimal pukul 23.59 wib

📄 Buku Kertas 2x4 warna hitam yang dibuat terpacak
📄 Buku Sayurpaku
📄 Buku Budaya
📄 Buku Puisi
📄 Buku Terbitan Jadal
📄 Buku Terbitan Terbaru
📄 Buku Rekomendasi
📄 Buku Agama
📄 Buku Pengembangan Diri
📄 Buku Finansial
📄 Buku Tentang Keluarga/Parenting
📄 Buku Best seller 2022

📄 Sigupaimambaco 📄 Sigupaimambaco 📄 Sigupaimambaco@yulisa.com Mambacosigupai@gmail.com
📄 Sigupaimambaco 📄 Sigupaimambaco 📄 Sigupaimambaco Mambacosigupai@gmail.com

AR-RANIRY

MAHOTA BUKU
Bersama: Tasya & Shifa

📍 Youtube @sigupaimambaco
📅 Rabu, 2 November 2022
🕒 11.00 WIB

📄 sigupaimambaco 📄 mambacasigupai@gmail.com 📄 62821-3910-9120

Kelas Tahsin



Edisi
Jumat, 21 Oktober 2022

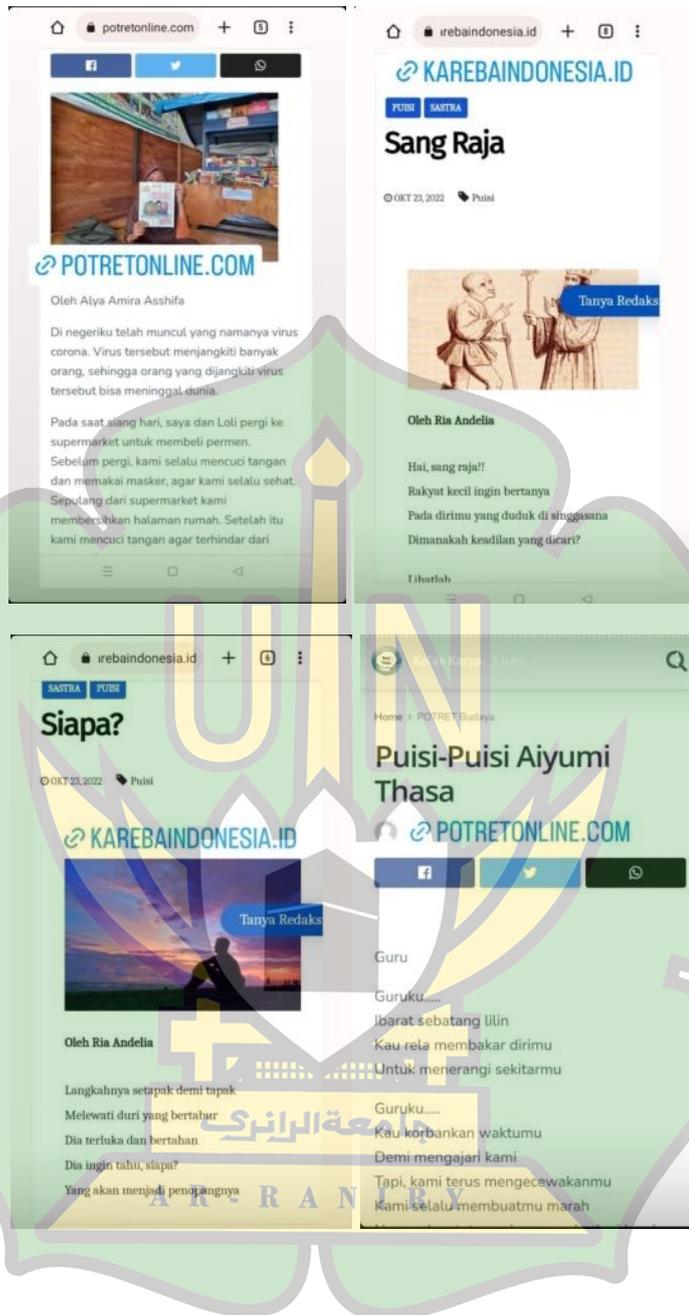
SETIAP HARI JUM'AT KHUSUS PEREMPUAN JAM 12.30 WIB S/D





**PEMBERIAN APRESIASI
LOMBA MENULIS CERPEN**





Sumber : Dokumentasi Instagram

DOKUMENTASI PENELITIAN







Foto bersama Ketua TBM Sigupai Mambaco

جامعة الرانيري

AR-RANIRY